



SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI SDM PENGAJUAN CUTI PADA
PT REKSA DEPOK SEKURITAS MENGGUNAKAN ODOO**

TUGAS AKHIR

ACHMAD FARIZ IMADUDDI

0110117023

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

DEPOK

OKTOBER 2023



**STT TERPADU
NURUL FIKRI**

SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI SDM PENGAJUAN CUTI PADA
PT REKSA DEPOK SEKURITAS MENGGUNAKAN ODOO**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer

STT - NF
ACHMAD FARIZ IMADUDDI

0110117023

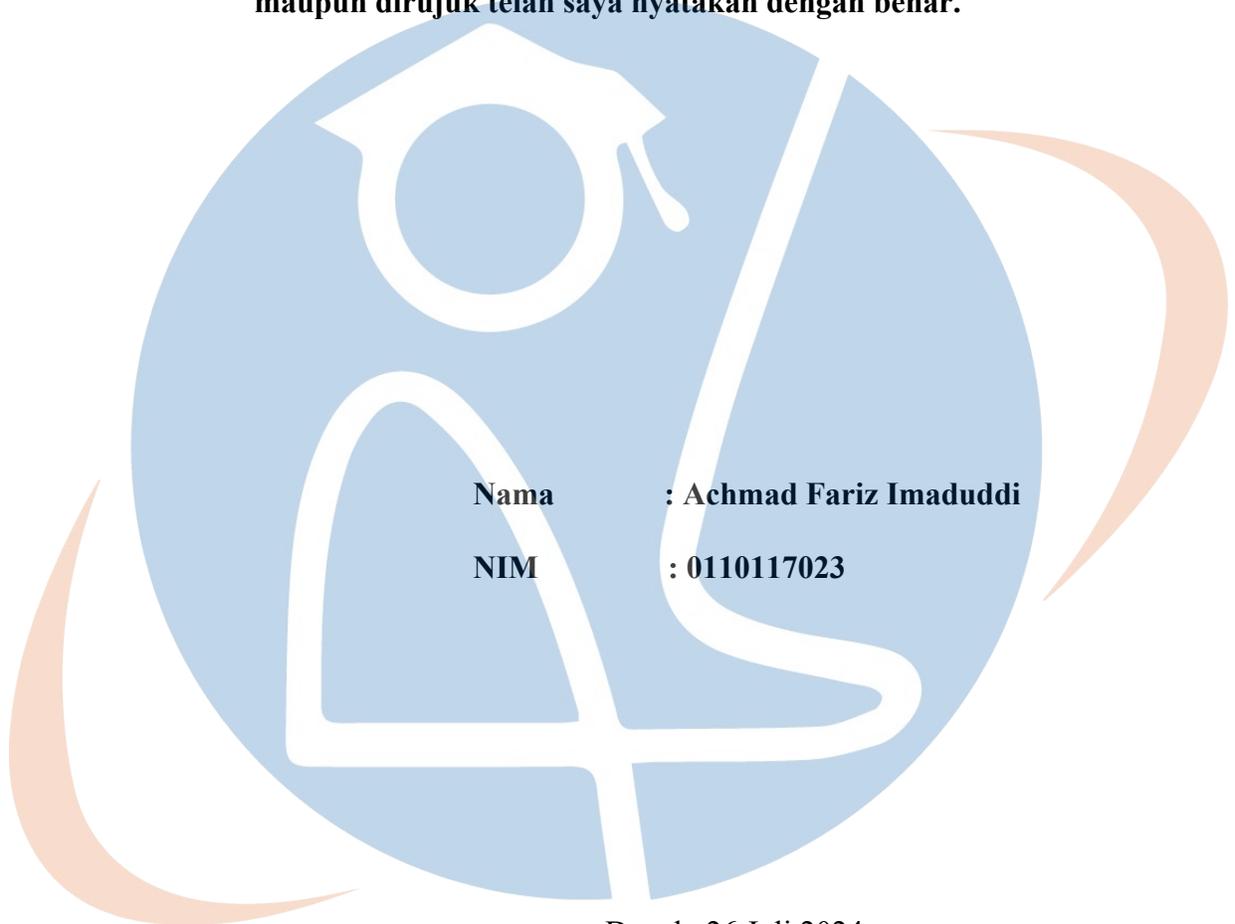
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

DEPOK

OKTOBER 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi/Tugas Akhir ini adalah hasil karya penulis, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.



Nama : Achmad Fariz Imaduddi

NIM : 0110117023

Depok, 26 Juli 2024

Tanda Tangan



Achmad Fariz Imaduddi

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi/Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Achmad Fariz Imaduddi

NIM : 0110117023

Program Studi : Sistem Informasi

Judul Skripsi : Implementasi Sistem Informasi SDM Pengajuan Cuti Pada PT Reksa Depok
Sekuritas Menggunakan Odoo

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer pada Program Studi Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri

DEWAN PENGUJI

Pembimbing 12/8/24



(SUHENDI, S.T., S.Kom., M.M.S.I)

Penguji



(MISNA ASQIA, S.Kom, M. Kom)

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 26 Juli 2024

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berkat dan rahmat-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi/Tugas Akhir ini. Penulisan skripsi/Tugas Akhir ini dilakukan untuk memenuhi syarat dalam pencapaian gelar Sarjana komputer Program Studi Sistem Informasi pada Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, mulai dari masa perkuliahan sampai pada masa penyusunan skripsi ini sangatlah sulit untuk dilakukan. Maka dengan itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT.
2. Kedua Orang tua yang telah memberikan dukungan untuk penulis dalam menyelesaikan tugas ini.
3. Semua anggota keluarga terutama kakak dan adik penulis yang telah memberikan dukungan dalam membantu penulis menyelesaikan tugas ini.
4. Bapak Dr. Lukman Rosyidi, S.T, M.M., M.T selaku Ketua Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri.
5. Ibu Misna Asqia, S.Kom, M.Kom selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya kepada penulis selama perkuliahan di Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri.
6. Bapak Suhendi, S.T.,S.Kom.,M.M.S.I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama perkuliahan 14 semester di Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri.
7. Bapak Suhendi, S.T.,S.Kom.,M.M.S.I selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan banyak waktunya dan sabar dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan ilmiah ini.
8. Ibu Misna Asqia, S.Kom, M.Kom selaku Dosen Penguji Tugas Akhir yang telah memberikan saran dan masukan terkait penulisan yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan serta menyempurnakan penulisan ilmiah ini.

9. Para Dosen di lingkungan Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri yang telah membimbing penulis dalam menuntut ilmu selama 14 semester.

10. Direktur dan jajaran karyawan PT Reksa Depok Sekuritas yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan data yang diperlukan bagi penulisan ilmiah ini.

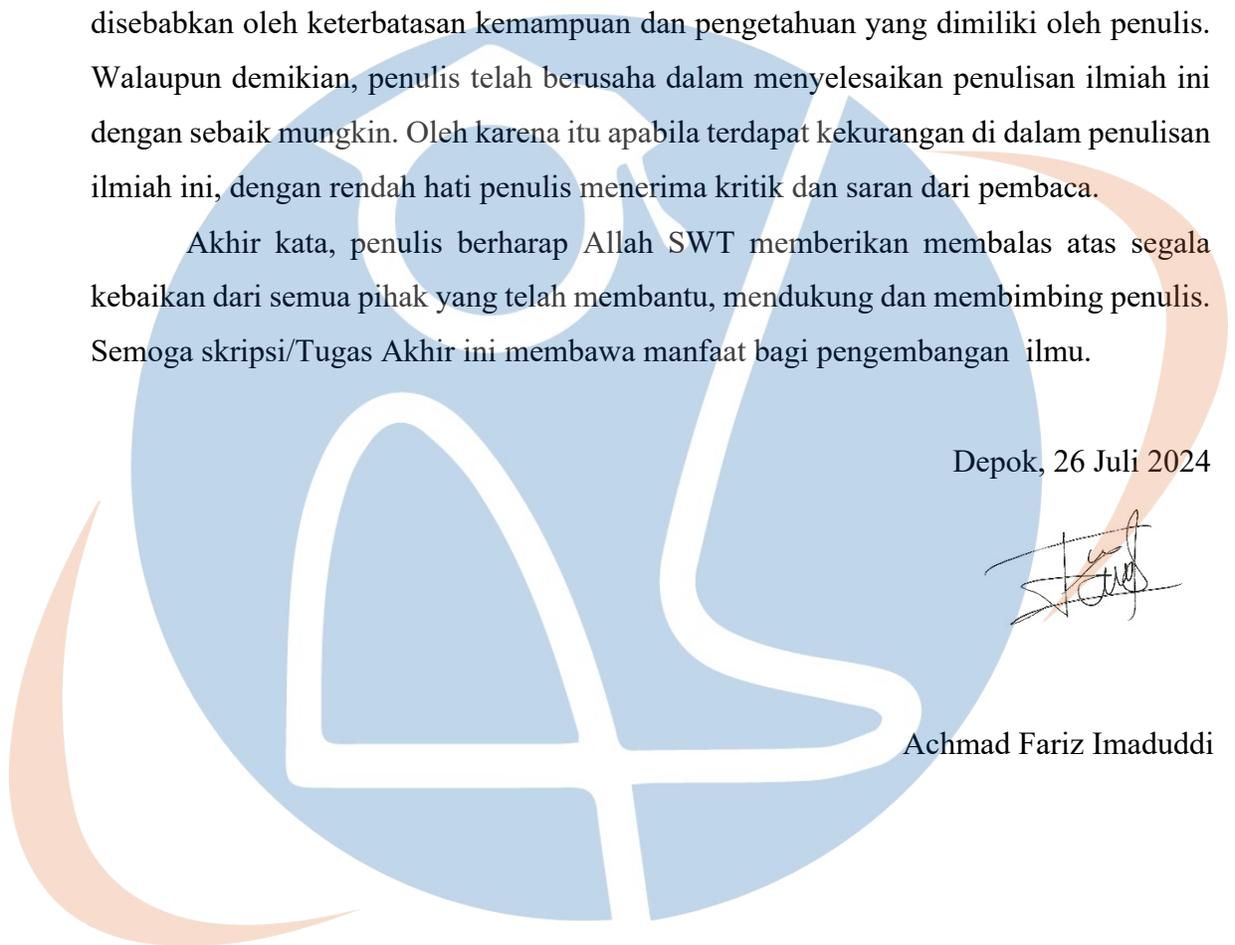
Dalam penulisan ilmiah ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Walaupun demikian, penulis telah berusaha dalam menyelesaikan penulisan ilmiah ini dengan sebaik mungkin. Oleh karena itu apabila terdapat kekurangan di dalam penulisan ilmiah ini, dengan rendah hati penulis menerima kritik dan saran dari pembaca.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT memberikan membalas atas segala kebaikan dari semua pihak yang telah membantu, mendukung dan membimbing penulis. Semoga skripsi/Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, 26 Juli 2024



Achmad Fariz Imaduddi



STT - NF

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Fariz Imaduddi

NIM : 0110117023

Program Studi : Sistem Informasi

Jenis karya : Skripsi / Tugas Akhir

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STT-NF **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty - Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

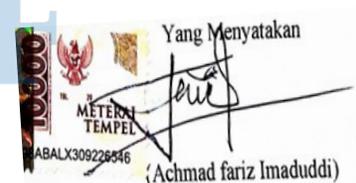
IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI SDM PENGAJUAN CUTI PADA PT REKSA DEPOK SEKURITAS MENGGUNAKAN ODOO

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STT-NF berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada tanggal : 26 Juli 2024

STT - NF



ABSTRAK

Nama : Achmad Fariz Imaduddi
NIM : 0110117023
Program Studi : Sistem Informasi
Judul : Implementasi Sistem Informasi SDM Pengajuan Cuti Pada PT Reksa Depok Sekuritas Menggunakan Odoo

Sistem informasi dalam menunjang kinerja karyawan semakin dibutuhkan. Efektivitas dan efisiensi menjadi hal yang diperlukan di setiap aspek bisnis dan manajemen untuk memantau dan mengatur sistem kerja karyawan. Untuk mewujudkan hal tersebut sistem informasi sumber daya manusia menjadi penting untuk meningkatkan operasional. Oleh karena itu penelitian ini akan mengimplementasikan perangkat lunak Odoo dalam hal mengelola sistem informasi pengajuan cuti karyawan. Proses ini diharapkan akan menjadi solusi perusahaan untuk lebih optimal mengelola data dan kinerja karyawan. Setelah dilakukan penelitian, peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa pada PT Reksa Depok Sekuritas alur pengajuan cuti masih menggunakan telepon dan pesan singkat. Untuk itu perlu dirancang sistem informasi pengajuan cuti menggunakan sistem software Odoo modul *Leave*. Selanjutnya hasil implementasi penggunaan Odoo modul *Leave* di evaluasi oleh CEO menggunakan hasil pengujian UAT, CEO menilai sistem yang dibangun telah berjalan dan memenuhi kebutuhan fungsional.

Kata kunci: Sistem informasi, Odoo, Cuti, Karyawan

STT - NF

ABSTRACT

Nama : Achmad Fariz Imaduddi
NIM : 0110117023
Program Studi : Sistem Informasi
Judul : Implementasi Sistem Informasi SDM Pengajuan Cuti Pada PT
Reksa Depok Sekuritas Menggunakan Odoo

Information systems to support employee performance are increasingly needed. Effectiveness and efficiency are needed in every aspect of business and management to monitor and regulate employee work systems. To realize this, human resource information systems are important to improve operations. Therefore, this study will implement Odoo software in terms of managing employee leave application information systems. This process is expected to be a company solution to more optimally manage employee data and performance. After conducting the research, the researcher concluded that at PT Reksa Depok Sekuritas the leave application flow still uses telephone and text messages. For this reason, it is necessary to design a leave application information system using the Odoo Leave module software system. Furthermore, the results of the implementation of the use of the Odoo Leave module are evaluated by the CEO using the results of the UAT test, the CEO assesses that the system that was built has been running and meets functional needs.

Keywords: Information systems, Odoo, Leave, Employee

STT - NF

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN.	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
1.4 Batasan Masalah	3
1.5 Sistematika Penulisan	4
BAB II KAJIAN LITERATUR	5
2.1 Manajemen SDM	5
2.2 Sistem Informasi SDM	5
2.3 Pengertian Cuti.....	6
2.4 Pengertian Odoo.....	6
2.5 Pengertian Modul <i>Leave</i>	7
2.6 <i>Skala Likert</i>	7
2.7 PT Reksa Depok Sekuritas.....	7
BAB III METODE PENELITIAN	8
3.1 Tahapan Penelitian	8
3.1.1 Studi Pendahuluan	9
3.1.2 Analisis Kebutuhan	9
3.1.3 Instalasi Sistem Odoo Modul <i>Leave</i>	10
3.1.4 Implementasi Odoo Modul <i>Leave</i>	10
3.1.5 Pengujian dan Evaluasi	10
3.1.6 Kesimpulan dan Saran	11
3.2 Lingkungan Pengembangan	11
3.3 Alat dan Bahan	11

BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI DAN HASIL EVALUASI	12
4.1 Analisis Sistem yang Sedang Berjalan	12
4.2 Analisis Masalah	13
4.3 Analisis Perancangan Sistem	13
4.3.1 Identifikasi Aktor	14
4.3.2 SRS (<i>Software Requirement Specification</i>)	15
4.3.3 <i>UseCase</i>	16
4.3.3.1 <i>UseCase</i> utama.....	17
4.3.3.2 <i>UseCase</i> Admin	18
4.3.3.3 <i>UseCase</i> CEO	18
4.3.3.4 <i>UseCase</i> Karyawan	19
4.4 Diagram Activity	20
4.5 Perancangan Tampilan (<i>Mockup</i>)	27
4.6 Rencana Pengujian <i>Blackbox</i>	30
4.7 Rencana Pengujian UAT.....	31
4.8 Implementasi Sistem	32
4.8.1 Kustomisasi Sistem	32
4.8.2 Membuat Profil Perusahaan	34
4.8.3 Hak Akses	34
4.8.4 Membuat Jenis Cuti	36
4.8.5 Mengajukan Cuti	36
4.8.6 Memberikan Keputusan Cuti	37
4.8.7 Karyawan Melihat keputusan Cuti.....	37
4.9 Pengujian dengan <i>Blackbox</i>	38
4.9.1 Hasil Pengujian <i>Blackbox</i>	39
4.10 UAT	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1 Kesimpulan	41
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tahapan penelitian	8
Gambar 2 Analisis Sistem yang Berjalan	13
Gambar 3 Usecase Utama	17
Gambar 4 Usecase Admin	18
Gambar 5 Usecase CEO.....	19
Gambar 6 Usecase Karyawan	20
Gambar 7 Diagram Activity Login	20
Gambar 8 Diagram Input data perusahaan	21
Gambar 9 Diagram Activity Membuat Users	22
Gambar 10 Diagram Activity Membuat jenis cuti	23
Gambar 11 Diagram Activity Membuat Hak cuti	24
Gambar 12 Diagram Activity Mengajukan Cuti	25
Gambar 13 Diagram Activity Memberikan Keputusan	26
Gambar 14 Design Tampilan Login	27
Gambar 15 Design Tampilan Menu Awal	28
Gambar 16 Design Tampilan Membuat jenis cuti	28
Gambar 17 Design Tampilan Pengajuan Cuti	29
Gambar 18 Design Tampilan Persetujuan Cuti	29
Gambar 19 Menu Browser Apps	33
Gambar 20 Modul Leave Management	33
Gambar 21 Profil Perusahaan	34
Gambar 22 <i>Create User</i>	35
Gambar 22 Membuat hak akses	35
Gambar 23 Membuat jenis cuti	36
Gambar 24 Mengajukan cuti	36
Gambar 25 Memberikan keputusan cuti	37
Gambar 26 Karyawan melihat keputusan cuti	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Deskripsi Aktor	14
Tabel 2 SRS kebutuhan fungsional	15
Tabel 3 SRS kebutuhan non fungsional	16
Tabel 4 SRS kebutuhan data	16
Tabel 5 Pernyataan <i>Blackbox</i> Admin	30
Tabel 6 Pernyataan <i>Blackbox</i> CEO	30
Tabel 7 Pernyataan <i>Blackbox</i> Karyawan	31
Tabel 8 Pilihan Jawaban UAT	31
Tabel 9 Daftar Pernyataan UAT	32
Tabel 10 Hasil pengujian <i>Blackbox</i>	38
Tabel 11 Hasil pengujian <i>Blackbox</i> CEO	38
Tabel 12 Hasil pengujian <i>Blackbox</i> Karyawan	39
Tabel 13 Data UAT	40

STT - NF



STT - NF

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja karyawan dalam sebuah perusahaan mempunyai peran penting untuk membantu perusahaan dalam mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Teknologi informasi mempunyai hubungan dengan penyediaan informasi dan data untuk mendukung manajemen informasi di lingkungan kerja, dalam hal ini adalah sistem informasi sumber daya manusia (SDM). Menurut (Eri Susan, 2019) *Human Resources Management* merupakan serangkaian proses dalam menangani hal yang berkaitan dengan sumber daya manusia (SDM). Sistem informasi sumber daya manusia dirancang secara menyeluruh bukan hanya dalam hal perekrutan, salah satunya membantu HRD untuk membuat keputusan efektif mengenai sistem pengajuan cuti.

Sebuah perusahaan memiliki peraturan yang mengatur hak dan kewajiban pada setiap karyawannya, salah satu yang di atur adalah hak cuti. Cuti karyawan terdiri dari cuti tahunan, cuti besar, cuti melahirkan, cuti sakit dan cuti karena alasan yang mendesak. Perusahaan memberikan hak cuti kepada karyawan 12 hari kerja selama satu tahun.

PT Reksa Depok Sekuritas merupakan sebuah perusahaan perantara perdagangan efek yang sudah mendapat izin dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) untuk melakukan kegiatan usaha jual beli efek seperti saham dan obligasi. Menurut hasil wawancara dengan HRD PT Reksa Depok Sekuritas, permasalahan dari sistem pengajuan cuti yang ada pada PT Reksa Depok Sekuritas ialah belum terkomputerisasi sehingga masih menggunakan cara manual yaitu karyawan menghadap ke manager HRD untuk melakukan pengajuan cuti, pengajuan dilakukan dengan cara telepon atau mengirim pesan kepada HRD, kemudian HRD mencatat karyawan yang mengajukan cuti, laporan cuti bulanan dibuat berdasarkan catatan

HRD, inilah yang sering menimbulkan kesalahan dalam pembuatan laporan pengajuan cuti karyawan karena data tidak disimpan secara rapi.

Odoo merupakan sebuah perangkat lunak manajemen perusahaan berbasis *OpenSource* yang digunakan untuk keperluan bisnis. Mempunyai aplikasi atau modulmodul yang terintegrasi seperti *Sales Management*, *Purchase Management*, *Customer Relationship Management*, *Accounting & Finance*, *Human Resource Management*. Salah satu modul yang dapat membantu HRD agar manajemen pengajuan cuti berjalan efektif adalah modul *Leave management* yang di dalamnya terdapat fitur pengajuan cuti. Alasan mengapa memilih Odoo sebagai solusi dari latar belakang masalah di atas ialah karena mudah digunakan, biaya yang murah dan dapat di akses melalui internet.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk membuat judul skripsi “ Implementasi Sistem Informasi SDM Pengajuan Cuti Pada PT Reksa Depok Sekuritas Menggunakan Odoo.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana menganalisa kebutuhan sistem informasi pengajuan cuti pada PT Reksa Depok Sekuritas ?
2. Bagaimana proses perancangan sistem informasi pengajuan cuti PT Reksa Depok Sekuritas menggunakan Odoo?
3. Bagaimana mengimplementasikan sistem pengajuan cuti PT Reksa Depok Sekuritas menggunakan Odoo?
4. Bagaimana hasil evaluasi implementasi sistem pengajuan cuti PT Reksa Depok Sekuritas menggunakan Odoo?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari rumusan masalah tersebut adalah :

1. Memahami kebutuhan sistem informasi pengajuan cuti pada PT Reksa Depok Sekuritas.
2. Memahami proses perancangan sistem pengajuan cuti pada PT Reksa Depok Sekuritas.
3. Memahami implementasi dan pengujian proses sistem pengajuan cuti menggunakan Odoo.
4. Untuk mengetahui hasil proses evaluasi sistem pengajuan cuti menggunakan Odoo.

Manfaat yang dihasilkan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan untuk penulis dalam melakukan penelitian terkait penerapan modul cuti menggunakan Odoo.
2. Hasil evaluasi bisa digunakan untuk penelitian lebih lanjut.
3. Dengan adanya sistem informasi cuti pegawai ini diharapkan dapat memberi kemudahan bagi pengguna agar lebih efektif dalam mengolah cuti pegawai.
4. Mempercepat proses pengajuan cuti pada PT Reksa Depok Sekuritas menggunakan modul *Leave Management* yang ada pada Odoo

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penulis membatasi masalah yang dihadapi supaya tidak terlalu luas dan sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu penulis hanya membahas pada modul *Leave Management* yang tersedia di Odoo dan sudah bisa di implementasikan serta diuji coba.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada tugas akhir ini dibagi menjadi lima bab, yaitu :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama dari tugas akhir adalah pendahuluan yang membahas gambaran dalam penyusunan sesuai dengan judul. Pada bab pendahuluan ini berisi beberapa sub bab yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

2. BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab kedua ini berisi teori yang dipakai dalam penulisan skripsi diantaranya: teori sistem informasi SDM, teori cuti, teori yang membahas aplikasi Odoo, serta teori tentang PT Reksa Depok Sekuritas.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ketiga ini membahas tentang metode penelitian yang akan dilakukan mulai dari tahap perencanaan hingga tahap uji coba dan metodologi yang digunakan.

4. BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI DAN HASIL EVALUASI.

Pada bab ini berisi tentang analisis kebutuhan terhadap sistem dan juga hasil dari implementasi tersebut.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang dilakukan.

STT - NF

BAB II

KAJIAN LITERATUR

Dalam bab ini akan menjelaskan landasan teori dan juga penelitian terkait yang akan dijadikan acuan dalam penyusunan penelitian ini.

2.1 Manajemen SDM

Manajemen sumber daya manusia mempunyai peran yang penting pada perkembangan perusahaan. Manajemen SDM adalah cara dalam mengelola sumber daya manusia untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi. Tanpa adanya manajemen SDM yang baik, kemampuan perusahaan untuk mencapai target bisnis yang bagus akan terasa sulit untuk diwujudkan.

Menurut (H.Suparyadi, 2015) menyatakan : “Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk mempengaruhi, sikap, perilaku, dan kinerja karyawan agar mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam rangka mencapai sasaran-sasaran perusahaan”. Dapat disimpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan proses di dalam sebuah perusahaan yang dilaksanakan atasannya kepada anggota perusahaan, untuk menghasilkan kinerja yang berkualitas guna mencapai kesuksesan perusahaan.

2.2 Sistem Informasi SDM

Sistem informasi SDM dirancang untuk mendukung aktivitas perusahaan dan memberikan informasi kepada pimpinan terkait sumber daya manusia di perusahaan. Sistem yang ada di dalamnya berisi tentang data SDM di perusahaan yang telah diolah dan menjadi suatu informasi.

Menurut (T.Hani Handoko, 2001) menyatakan bahwa sistem informasi sumber daya manusia adalah prosedur sistematis pengumpulan, penyimpanan, pemeliharaan, perolehan kembali dan validasi berbagai data yang dibutuhkan oleh perusahaan tentang sumber daya manusia, kegiatan personalia dan karakteristik satuan kerja.

2.3 Pengertian Cuti

Undang-undang nomor 13 tahun 2003 mengatur tentang cuti, masuk dalam bab 10 tentang perlindungan, pengupahan dan kesejahteraan. Cuti merupakan hak karyawan untuk melakukan izin atau ketidakhadiran secara sementara waktu tidak mengikuti kewajiban kerja. Jenis cuti diantaranya adalah : cuti tahunan, cuti melahirkan, cuti sakit, cuti menikah, istirahat panjang. Menurut undang-undang Republik Indonesia nomor 11 tahun 2020 tentang cipta kerja pasal 79 pengusaha wajib memberi cuti tahunan paling sedikit 12 hari.

2.4 Pengertian Odoo

Odoo adalah aplikasi web yang di distribusikan secara open source menggunakan bahasa pemrograman python, XML, java script dan postgresql sebagai database. Di dalam Odoo berisi beberapa program aplikasi modul bisnis seperti *Leave Management, Human Resources, Accounting & finance, Purchase Management, Customer Relationship Management, Sales Management*. Odoo sebelumnya bernama TinyERP lalu berubah menjadi OpenERP dan sekarang menjadi Odoo.

Odoo digunakan untuk mengolah sistem manajemen yang ada di sebuah perusahaan mulai dari perusahaan skala besar dan berbagai macam sektor, seperti sektor perdagangan, tekstil dan lainnya. Odoo memiliki kelebihan sebagai berikut:

1. Akses informasi yang dapat dipercaya.
2. Dapat digunakan di beberapa sistem operasi seperti windows, MacOS, linux, dan android.

3. Mengurangi waktu jeda saat penampilan informasi dan laporan.
4. Modul lengkap dan saling terintegrasi.

2.5 Pengertian Modul *Leave*

Leave merupakan modul Odoo yang dapat digunakan untuk mencatat absensi karyawan yang berhalangan hadir dengan alasan yang jelas. Karyawan juga dapat mengajukan permohonan cuti atau izin tidak masuk kerja melalui modul ini.

2.6 *Skala Likert*

Menurut (Dimas Irawan Ihya et al, 2021) *Skala Likert* adalah teknik yang digunakan sebagai pengukur sikap, respon serta persepsi individu ataupun sekelompok orang berkaitan dengan fenomena sosial. *Skala Likert* dibuat untuk tujuan agar dapat meyakinkan responden dalam mengisi jawaban pada berbagai tingkatan semua butir pertanyaan dan pernyataan yang diberikan dalam kuisisioner.

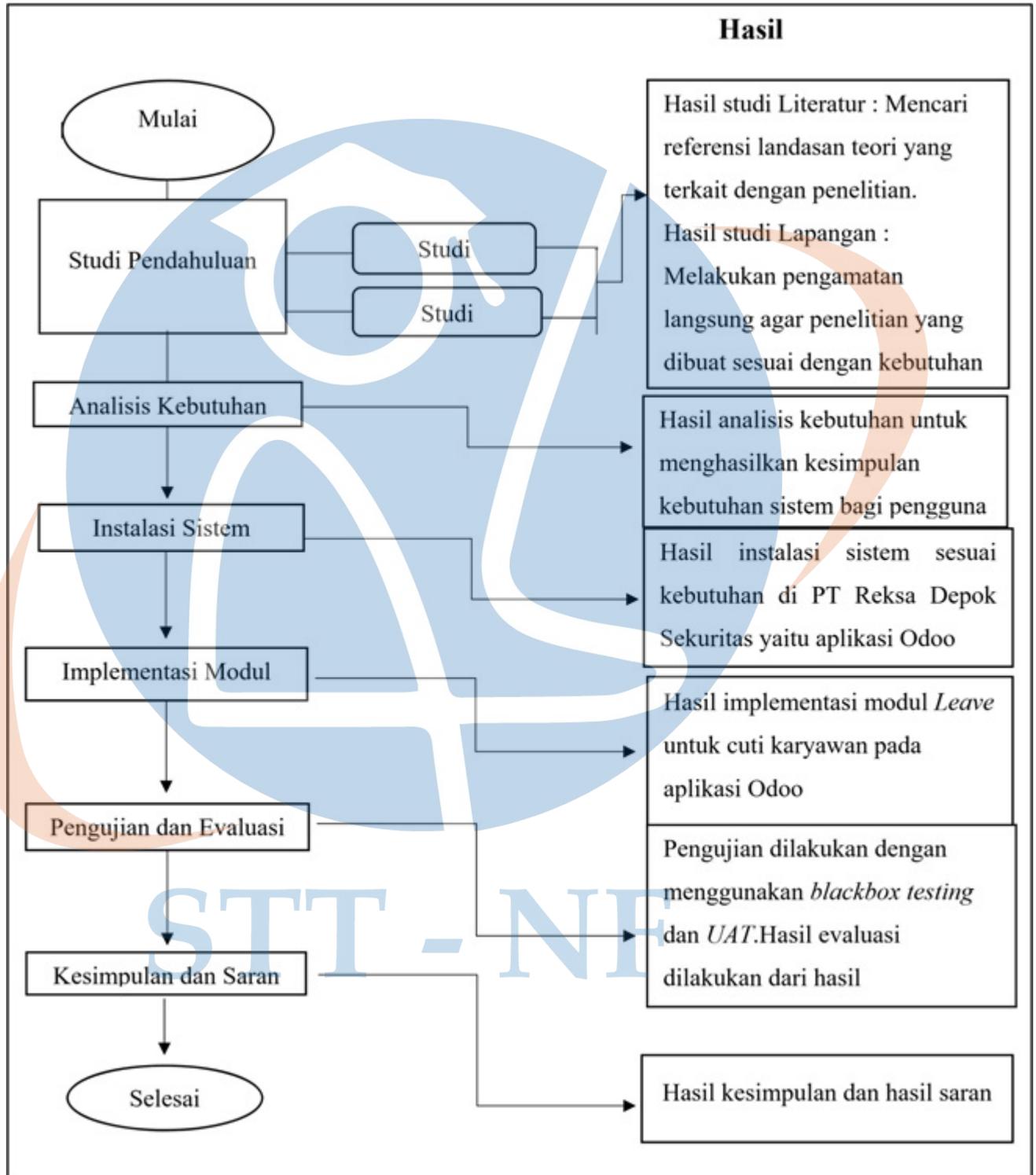
2.7 PT Reksa Depok Sekuritas

PT Reksa Depok Sekuritas merupakan sebuah perusahaan perantara perdagangan efek yang sudah mendapat izin dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) untuk melakukan kegiatan usaha jual beli efek seperti saham dan obligasi

STT - NF

**BAB III
METODE PENELITIAN**

3.1 Tahapan Penelitian



Gambar 1 Tahapan Penelitian

Berikut ini adalah penjelasan dari tahapan-tahapan yang ada pada bagian sebelumnya terkait proses penelitian yang dilakukan di PT Reksa Depok Sekuritas :

3.1.1 Studi Pendahuluan

Pada tahapan ini, terdapat 2 jenis studi yang dilakukan dalam proses penelitian, yaitu :

a. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan berbagai referensi penelitian berupa jurnal dan hasil penelitian lain yang terkait dengan penelitian yang dilakukan saat ini, teori dan bacaan terkait teori manajemen SDM, teori manajemen SDM, Odoo.

b. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan mengamati kegiatan secara langsung ke bagian yang berhubungan dengan kegiatan terkait pengajuan cuti karyawan, untuk mengetahui sistem yang berjalan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengumpulkan dan mencari data yang dibutuhkan.

3.1.2 Analisis Kebutuhan

Pada tahapan ini, data dan informasi yang diperoleh dari hasil studi literatur dan wawancara tentang kebutuhan pengguna. Hasil analisis tersebut menjadi acuan pada sistem yang akan diterapkan pada PT Reksa Depok Sekuritas. Sistem Odoo modul *leave* adalah sistem yang akan diterapkan pada perusahaan tersebut karena sistem ini memenuhi salah satu kebutuhan terkait pengajuan cuti.

3.1.3 Instalasi Sistem Odoo Modul *Leave*

Pada tahap instalasi sistem ini, penulis melakukan perancangan sistem yang akan diterapkan sesuai hasil studi lapangan dan analisis yang dilakukan sebelumnya. Tahapan ini dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang terkait dengan penelitian. Instalasi sistem ini akan disesuaikan dengan modul yang ada pada Odoo sesuai kebutuhan penelitian.

3.1.4 Implementasi Odoo Modul *Leave*

Pada tahap ini yang dilakukan adalah implementasi secara langsung pada aplikasi yang akan digunakan. Berdasarkan analisis sebelumnya tahap ini akan melakukan instalasi aplikasi Odoo kemudian dilanjutkan dengan memasukkan data SDM di PT Reksa Depok Sekuritas menggunakan modul *Leave* dan modul-modul yang saling berkaitan lainnya di dalam aplikasi Odoo mengenai sistem informasi SDM.

3.1.5 Pengujian dan Evaluasi

Setelah melakukan implementasi proses pengajuan cuti menggunakan Odoo modul *Leave*, pengguna dapat melihat langsung proses sistem itu bekerja, kemudian pengguna akan mengetahui apakah sistem tersebut berjalan sesuai kebutuhan atau belum. Pengujian dari sisi pengembang menggunakan *black box testing* dan dari sisi pengguna menggunakan *UAT*. Setelah pengujian dilakukan evaluasi menggunakan skala *likert*.

3.1.6 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dihasilkan dari hasil implementasi dan hasil evaluasi sistem, sedangkan saran digunakan untuk masukan penelitian selanjutnya.

3.2 Lingkungan Pengembangan

Penelitian ini dilakukan di PT Reksa Depok Sekuritas yang beralamatkan di Jl.Margonda Raya, Ruko Apartemen Margonda Residence No. 12 Kelurahan Pondok Cina, kecamatan Beji, Kota Depok Jawa Barat, Kode Pos 16424

3.3 Alat dan Bahan

Untuk mendukung penelitian ini maka dibutuhkan alat dan bahan agar penelitian ini selesai tepat waktu. Dalam implementasi menggunakan Odoo dapat diakses melalui web browser. Adapun perangkat yang digunakan dalam implementasi ini yaitu:

1. Laptop HP 14-BW096TU PROCESSOR AMD A4-9120.
2. RAM 4 GB.
3. Sistem Operasi Windows 10.

Sistem aplikasi yang digunakan, yaitu :

1. Web Browser
2. Modul *Leave* Odoo
3. MS Office

STI - NF

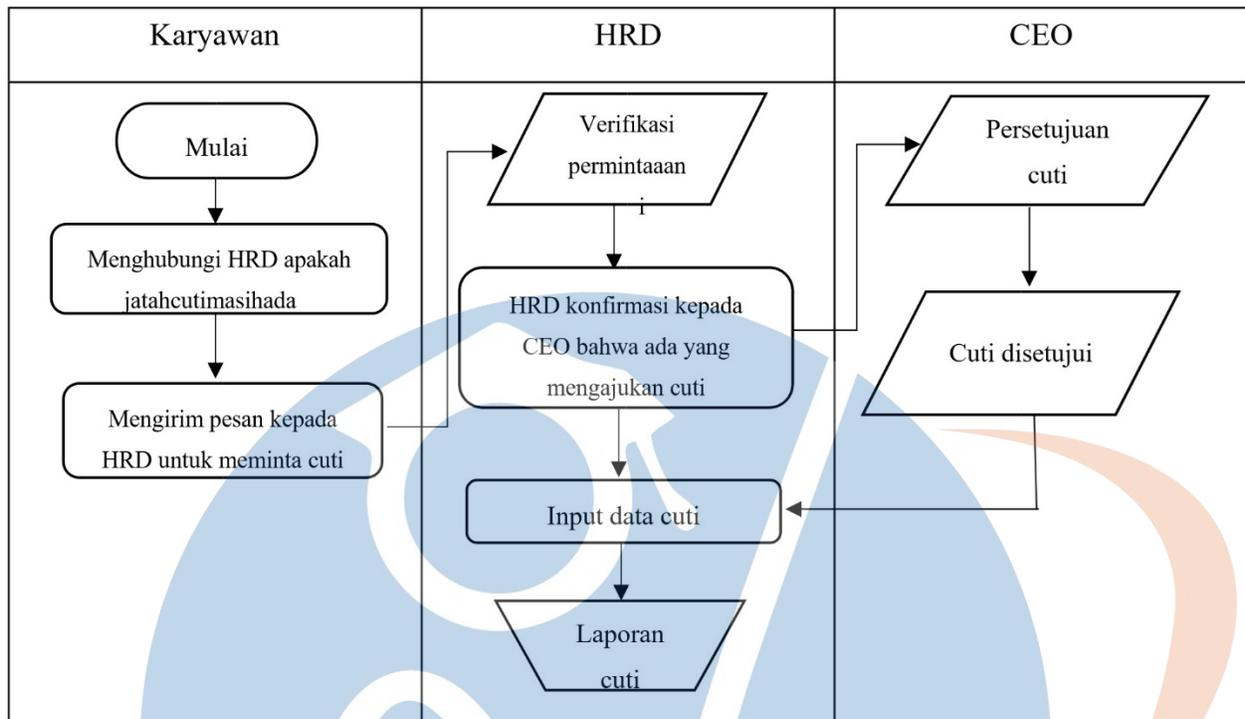
BAB IV

ANALISIS IMPLEMENTASI DAN HASIL EVALUASI

Pada bab ini berisi langkah-langkah untuk mendapatkan informasi dari sistem yang akan diterapkan berdasarkan hasil pengumpulan data yang dibutuhkan melalui observasi yang digunakan sebelumnya dan wawancara kepada pihak terkait dalam pengajuan cuti di PT Reksa Depok Sekuritas.

4.1 Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

PT Reksa Depok Sekuritas merupakan sebuah perusahaan yang sedang berkembang di bidang jasa. Berdasarkan hasil wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa proses pengajuan cuti masih manual dengan cara menghadap ke HRD atau menghubungi melalui chat dan telepon. Jika pengajuan tersebut disetujui maka karyawan bisa melakukan cuti. Selain hal itu, arsip data cuti karyawan juga tidak disimpan secara rapi karena masih menggunakan catatan tertulis dan disimpan di lemari, sehingga karyawan tidak bisa melihat jumlah cutinya sendiri. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem informasi pengajuan yang terkomputerisasi agar mempercepat pelayanan dan keakuratan pengolahan data cuti tersebut. Untuk membantu PT Reksa Depok Sekuritas dalam mengatasi masalah di atas khususnya untuk mempermudah pekerjaan HRD, maka dapat diterapkan sistem informasi cuti menggunakan Odoo modul *Leave*, sehingga akan lebih mudah dalam pengolahan cuti dan juga diharapkan membantu karyawan yang memerlukan informasi kuota cuti secara langsung.



Gambar 2 Analisis Yang Berjalan

4.2 Analisis masalah

Dalam melakukan analisis sistem pengajuan cuti pada PT Reksa Depok Sekuritas yang sedang berjalan, ditemukan masalah dalam sistem tersebut. Salah satu masalahnya adalah sistem yang digunakan masih manual dengan menghadap ke HRD atau menghubungi melalui chat dan telepon.

Sistem tersebut belum efektif sehingga mengakibatkan beberapa masalah seperti berikut:

1. Sistem yang digunakan belum terkomputerisasi.
2. Proses pencarian data cuti karyawan yang rumit.
3. Karyawan tidak bisa melihat jumlah cuti yang tersedia.

4.3 Analisis Perancangan Sistem

Tahap selanjutnya adalah perancangan kebutuhan sistem yang akan menampilkan aktor aktor yang terlibat.

4.3.1 Identifikasi Aktor

Aktor yang terlibat dalam implementasi sistem pengajuan cuti menggunakan Odoo dapat dilihat pada table di bawah ini:

Table 1 Identifikasi Aktor

No	Aktor	Deskripsi
1	HRD (admin)	<p>Admin merupakan aktor yang memiliki wewenang tertinggi untuk mengelola aplikasi Odoo. Tugas admin adalah membuat <i>users</i> dan memberikan hak akses kepada <i>users</i> tersebut agar bisa mengakses Odoo.</p> <p>Admin dapat melihat data yang sudah diimplementasikan dan juga sebagai salah satu penentu persetujuan pengajuan cuti.</p>
2	CEO	CEO adalah aktor terpenting sebagai penentu proses pengajuan cuti, karena semua karyawan yang mengajukan cuti harus diketahui oleh CEO.
3	Karyawan	Karyawan adalah aktor yang bertindak dalam proses pengajuan cuti, mulai dari pengajuan, memberitahu HRD sampai proses perizinan cuti disetujui oleh CEO.

4.3.2 SRS (*Software Requirement Specification*)

Kebutuhan utama yang menjadi acuan penting dalam implementasi Odoo dibedakan menjadi 3 kategori, yaitu kebutuhan fungsional, kebutuhan nonfungsional, dan kebutuhan data.

1. Kategori Kebutuhan Fungsional

Berikut adalah kode dan deskripsi kebutuhan fungsional untuk proses implementasi Odoo pengajuan cuti.

Table 2 Kategori Kebutuhan Fungsional

Kode	Deskripsi Kebutuhan Fungsional
SRS-F-001	Admin dan <i>users</i> dapat login dan logout dari sistem Odoo.
SRS-F-002	Admin dapat mengelola modul <i>Leave</i> .
SRS-F-003	Admin dapat membuat <i>users</i> : <i>Create, edit, delete</i> .
SRS-F-004	Admin dapat mengatur <i>role</i> setiap <i>users</i> .
SRS-F-005	Admin dapat membuat waktu periode cuti pada modul <i>Leave</i> .
SRS-F-006	Admin dapat mengelola jenis cuti.
SRS-F-007	CEO dapat melihat pengajuan cuti karyawan
SRS-F-008	CEO dapat memberikan keputusan cuti: setuju/tidak
SRS-F-009	Karyawan dapat melihat hak cuti yang diberikan
SRS-F-010	Karyawan dapat mengajukan cuti
SRS-F-011	Karyawan dapat melihat keputusan pengajuan cuti

2. Kategori Kebutuhan Non Fungsional

Berikut adalah kode dan deskripsi kebutuhan non fungsional untuk proses implementasi Odoo pengajuan cuti.

Table 3 Kebutuhan Non Fungsional

Kode	Deskripsi Kebutuhan Non Fungsional
SRS-F-001	Sistem dapat melakukan validasi username dan password ketika login
SRS-F-002	Sistem dapat melakukan konfigurasi akun

3. Kategori Kebutuhan data

Berikut adalah kode dan deskripsi kebutuhan data untuk proses implementasi Odoo pengajuan cuti.

Table 4 Kebutuhan Data

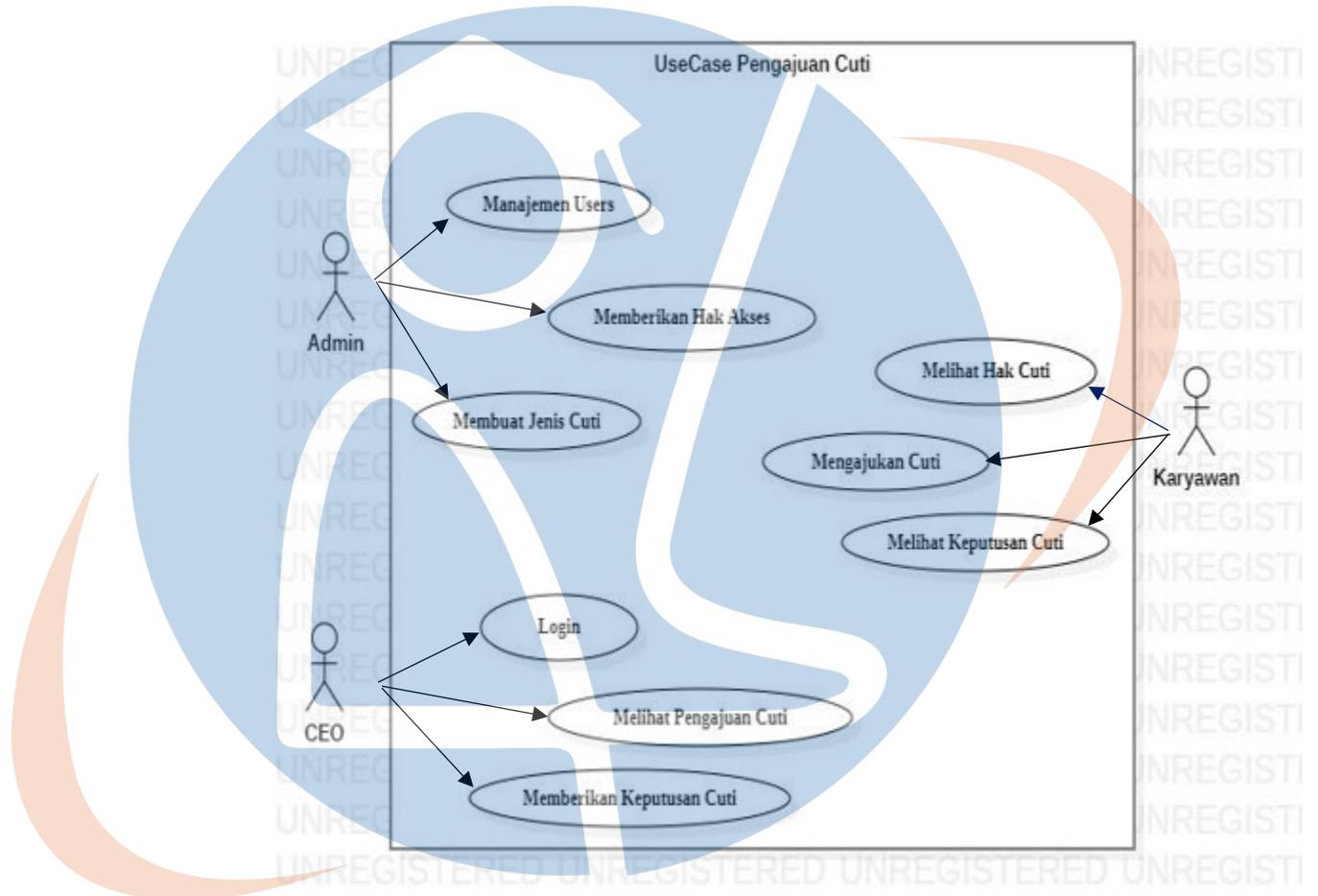
Kode	Deskripsi Kebutuhan Data
SRS-F-001	Data pegawai PT Reksa Depok Sekuritas
SRS-F-002	Data jenis cuti
SRS-F-003	Data user

4.3.3 Use Case

Use case diagram menggambarkan implementasi Odoo modul *Leave*. *Use case* tersebut memiliki fungsi sebagai gambaran dari kebutuhan *user*. *Use case* ini meliputi *use case* utama, *use case* admin, *use case* CEO, dan *use case* karyawan.

4.3.3.1 Use Case Utama

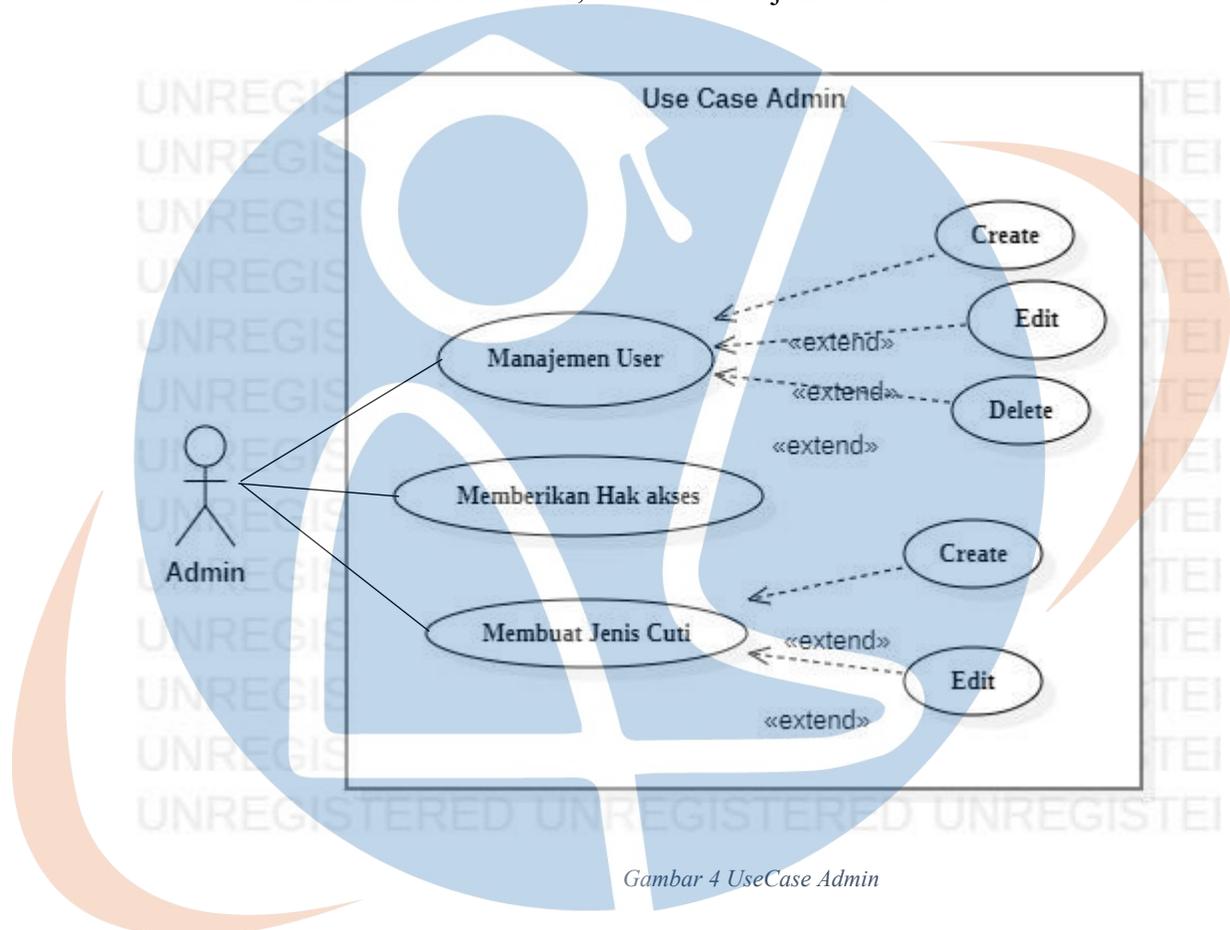
Pada use case utama terdapat gabungan dari semua use case yang terlibat dalam sistem Odoo. Aktor-aktor meliputi admin, CEO, dan karyawan.



STT - NF *Gambar 3 UseCase Utama*

4.3.3.2 Use Case Admin

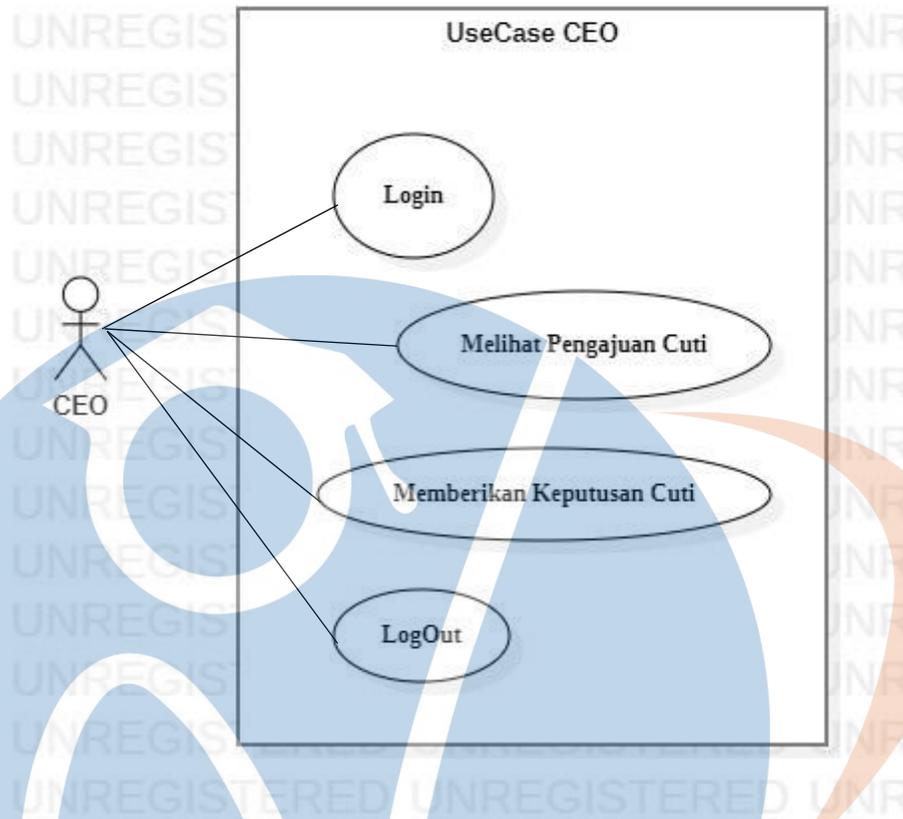
Pada use case admin terdapat gambaran dari admin dalam mengelola user, memberikan hak akses, dan membuat jenis cuti.



Gambar 4 UseCase Admin

4.3.3.3 Use Case CEO

Pada use case CEO terdapat gambaran aktivitas dari CEO dalam melakukan login, melihat pengajuan cuti, memberikan keputusan cuti.

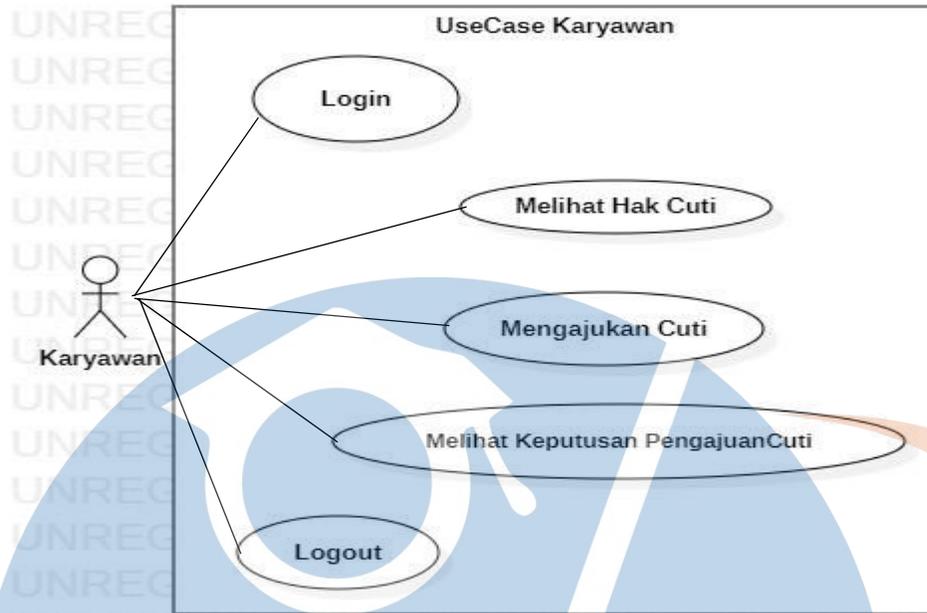


Gambar 5 UseCase CEO

4.3.3.4 Use Case Karyawan

Pada use case karyawan terdapat gambaran aktivitas karyawan dalam melakukan login, melihat hak cuti, mengajukan cuti dan melihat keputusan pengajuan cuti.

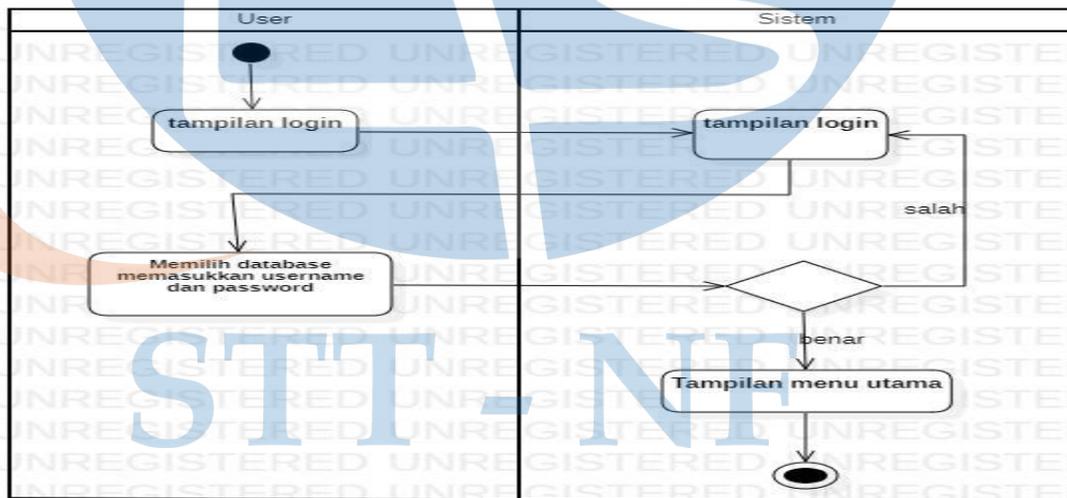
STT - NF



Gambar 6 UseCase Karyawan

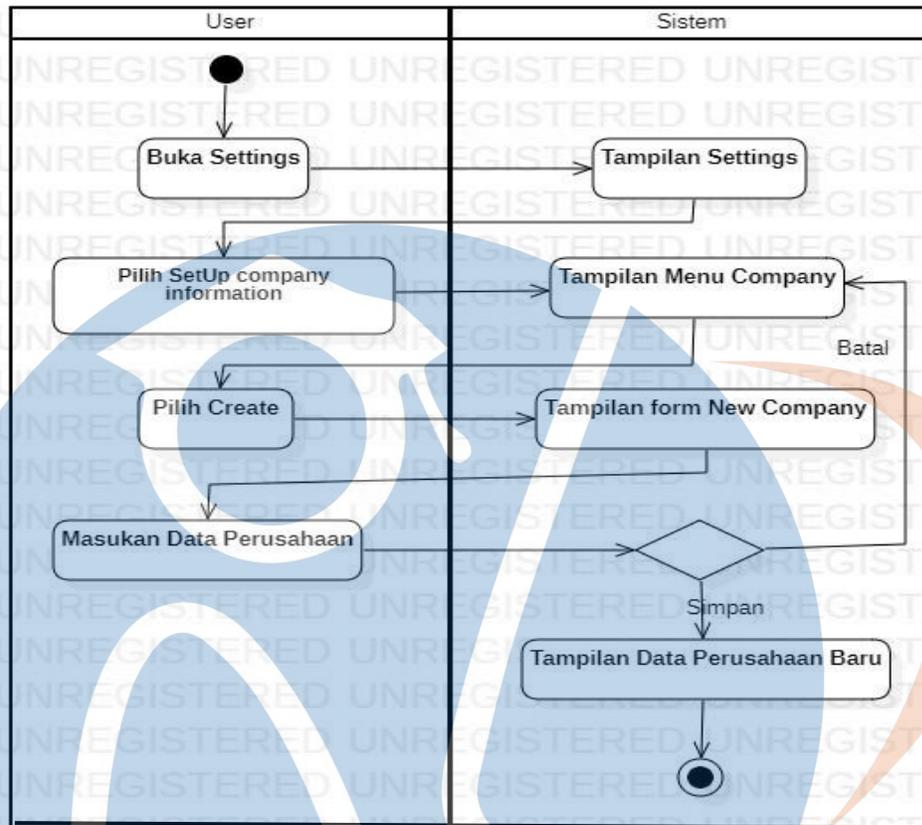
4.4 Diagram Activity

1. Activity diagram ketika admin (HRD), CEO, dan Karyawan login



Gambar 7 Diagram login

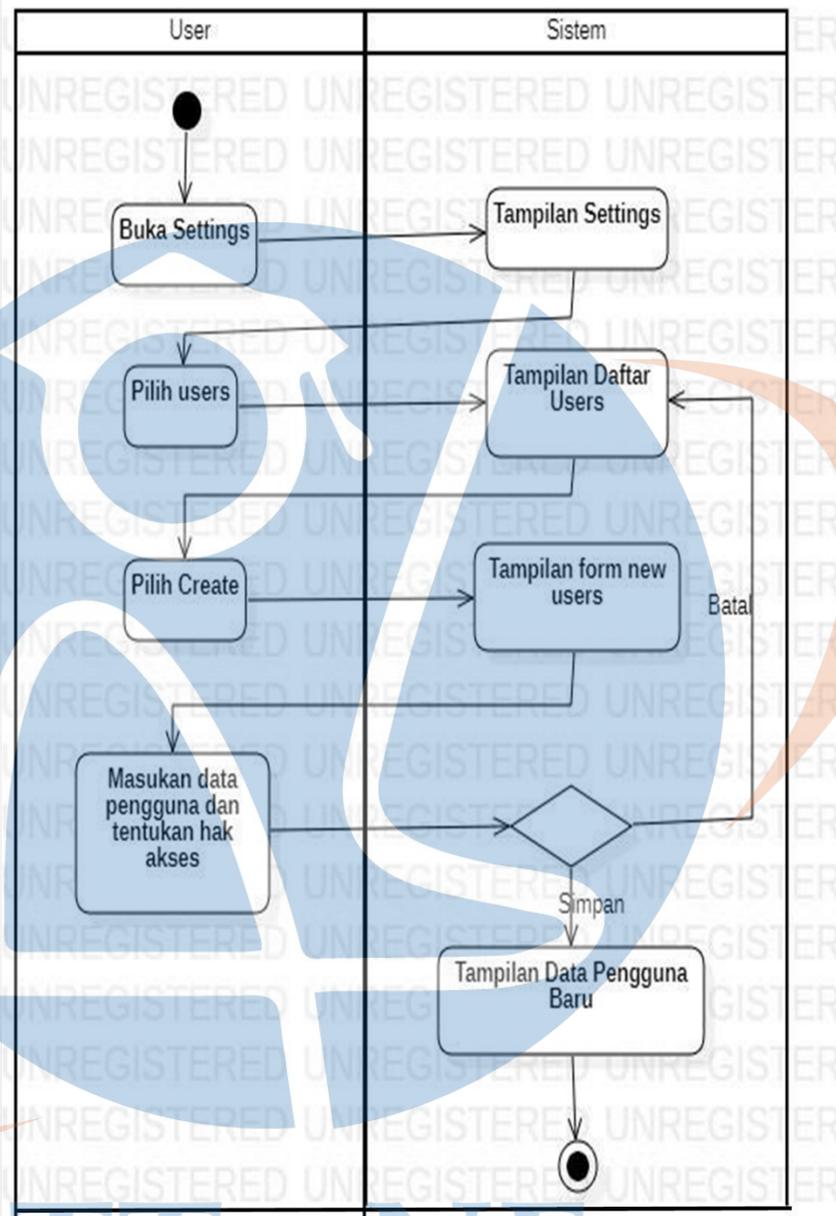
2. Diagram Activity Input Data Perusahaan



Gambar 8 Input Data Perusahaan

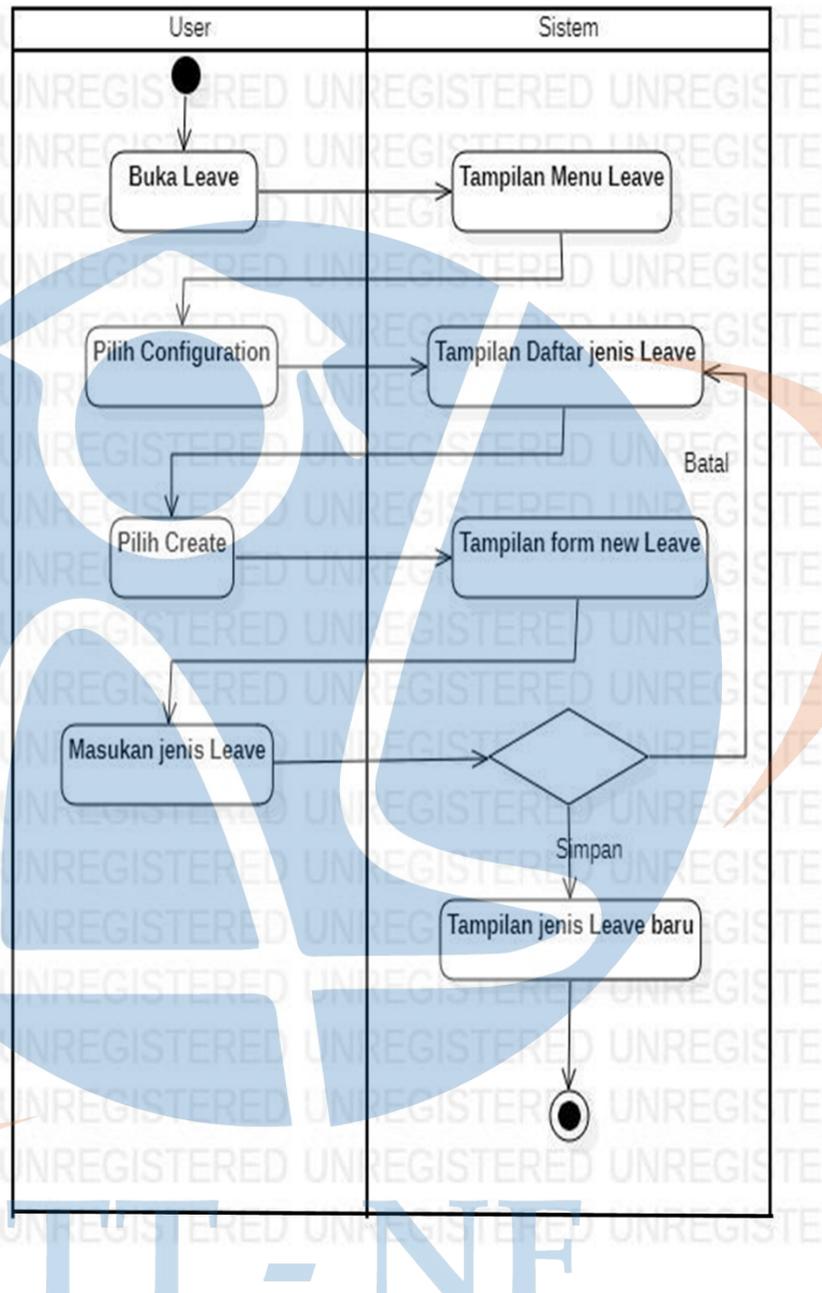
STT - NF

3. Diagram Activity Membuat Users



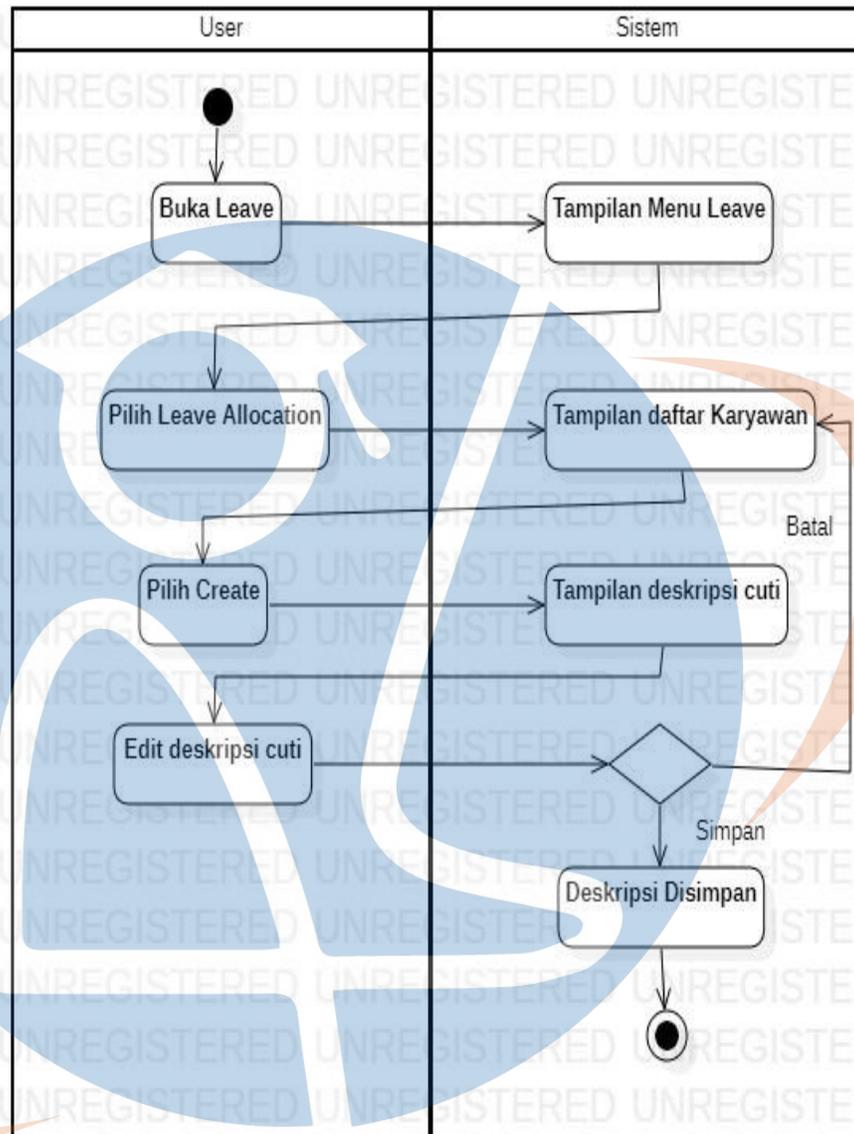
Gambar 9 Membuat Users

4. Diagram Activity Membuat Jenis Cuti



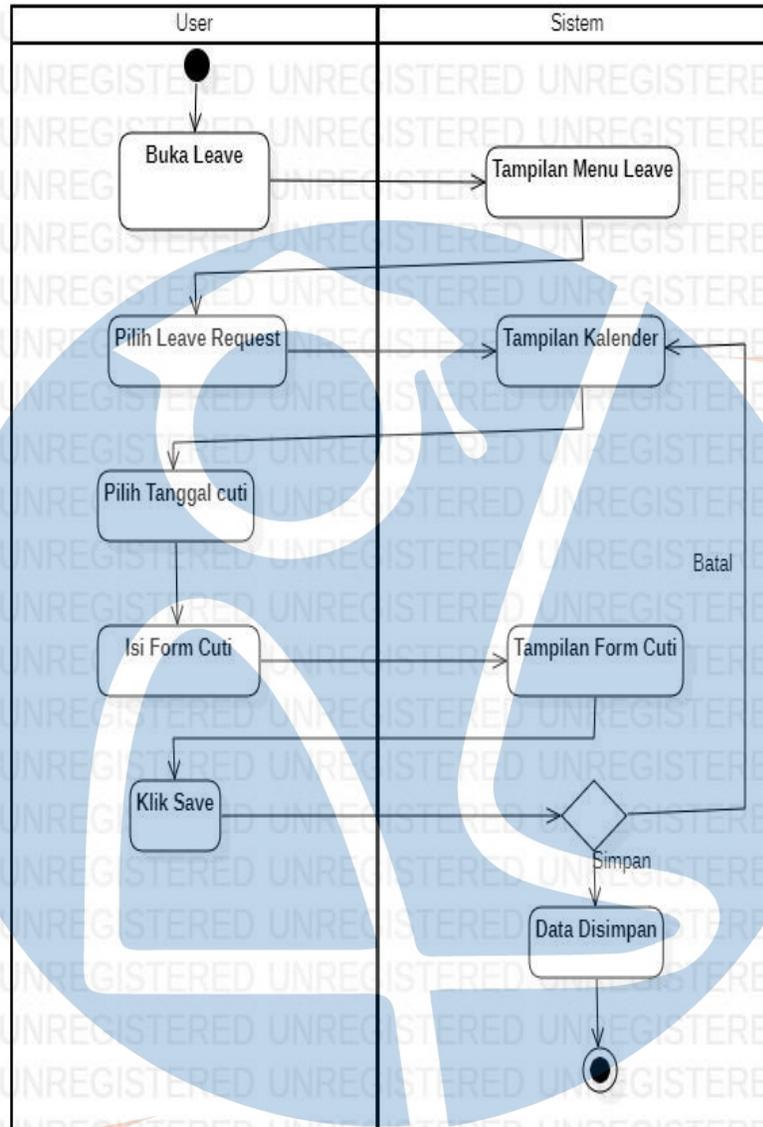
Gambar 10 Membuat Jenis Cuti

5. Diagram Activity Membuat Hak Cuti



Gambar 11 Membuat Hak Cuti

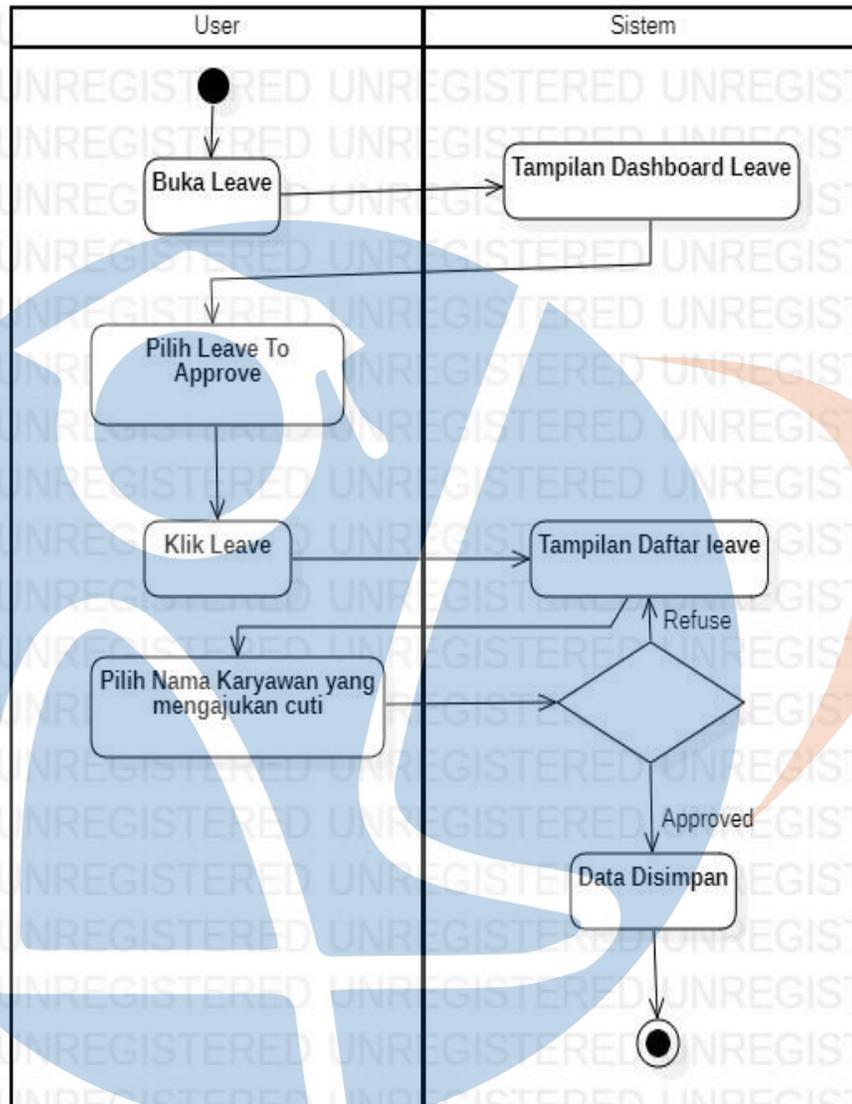
6. Diagram Activity Mengajukan Cuti



Gambar 12 Mengajukan Cuti

STT - NF

7. Diagram Activity Memberikan Keputusan Pengajuan Cuti



Gambar 13 Memberikan Keputusan Cuti

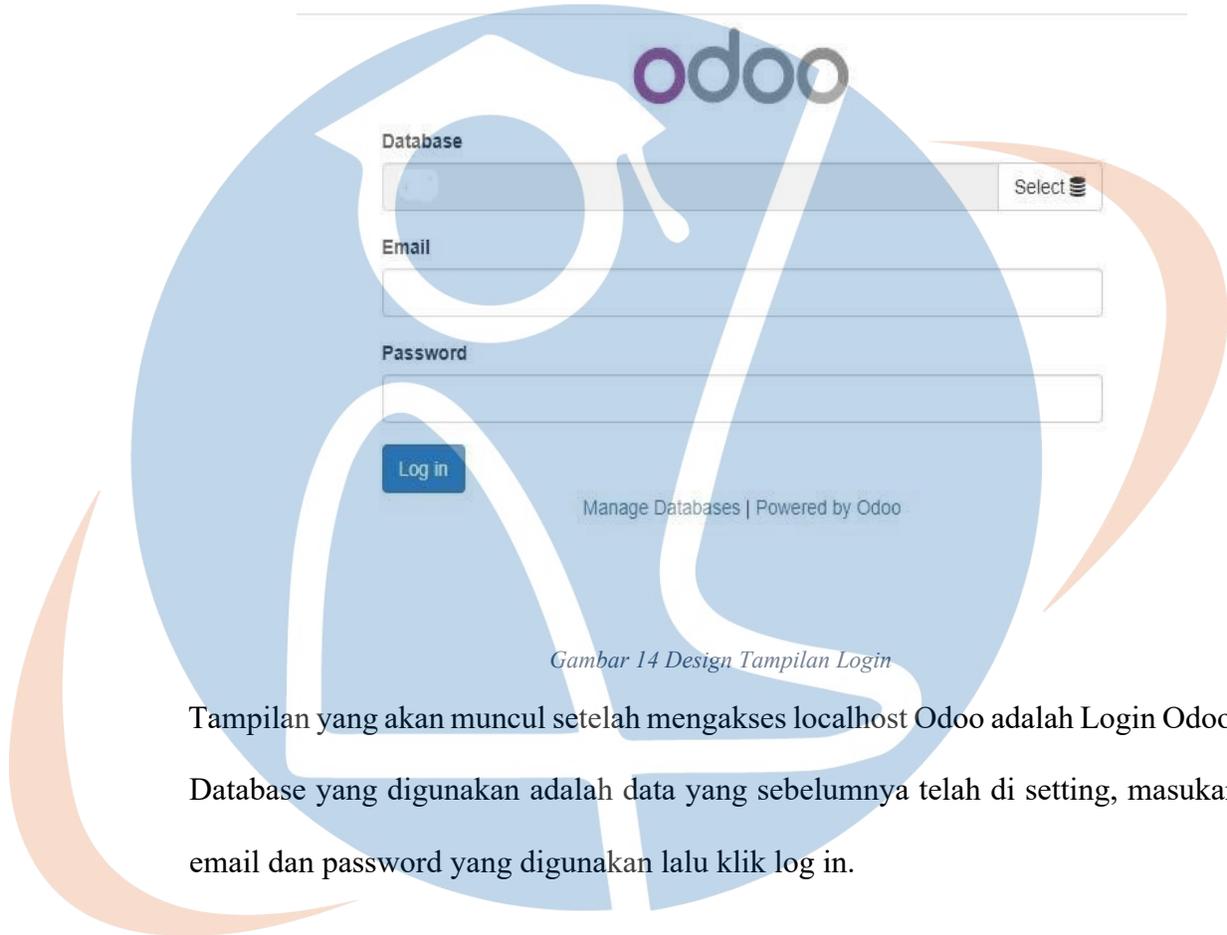
STT - NF

4.5 Perancangan Tampilan (Mockup)

Berikut adalah perancangan tampilan dari sistem aplikasi Odoo modul

Leave yang akan diterapkan pada sistem pengajuan cuti PT Reksa Depok Sekuritas.

1. Design Tampilan Login



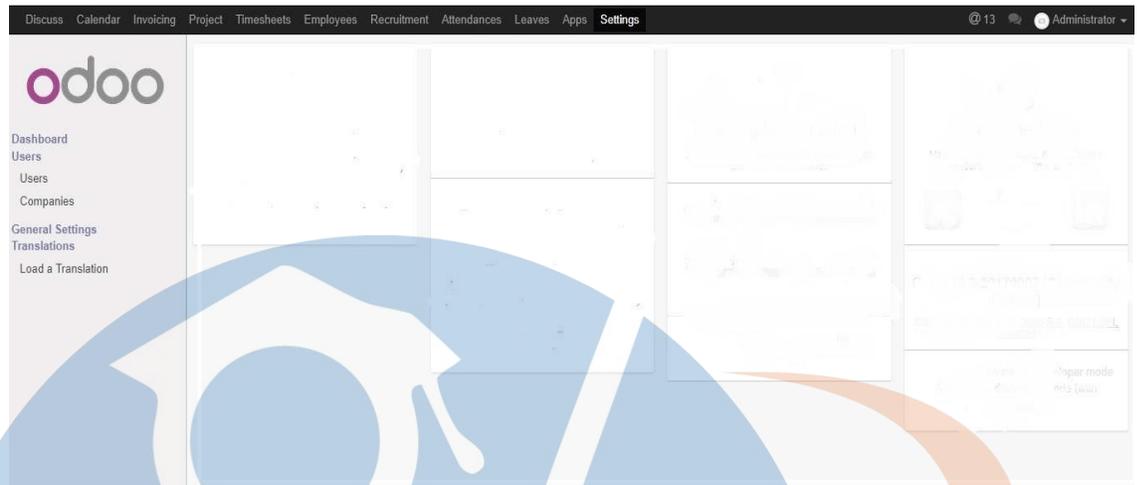
Gambar 14 Design Tampilan Login

Tampilan yang akan muncul setelah mengakses localhost Odoo adalah Login Odoo.

Database yang digunakan adalah data yang sebelumnya telah di setting, masukan email dan password yang digunakan lalu klik log in.

STT - NF

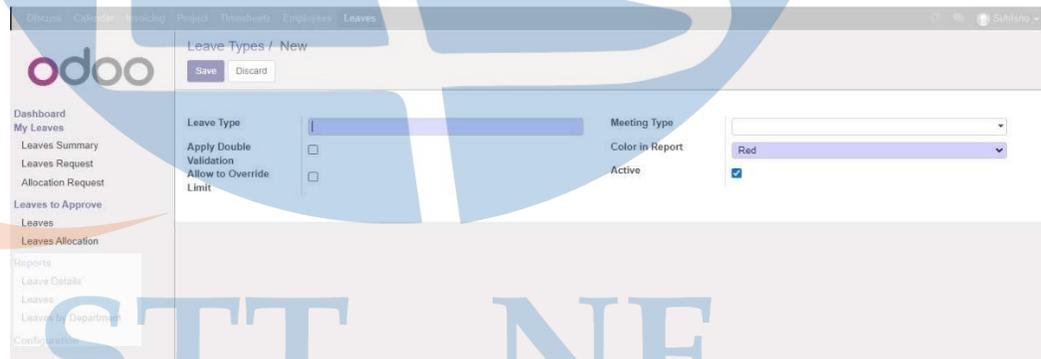
2. Tampilan Menu Awal Admin



Gambar 15 Design Tampilan Menu Awal Admin

Tampilan awal ini berisikan dashboard admin, didalam nya terdapat menu dan modul-modul yang sudah terinstall, membuat pengguna baru, membuat data data perusahaan dan menginstall modul-modul lain yang diperlukan.

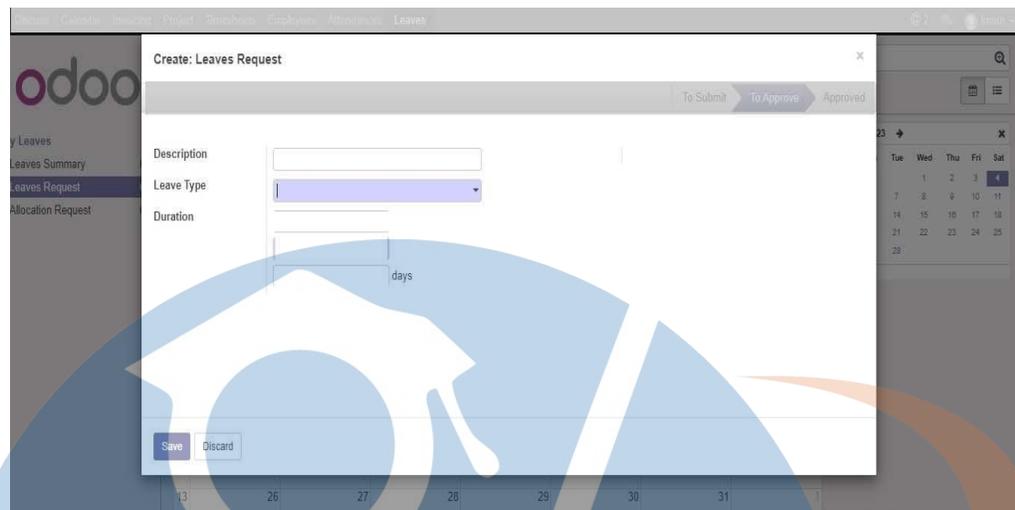
3. Tampilan Membuat Jenis Cuti



Gambar 16 Tampilan Membuat Jenis Cuti

Tampilan ini berisi proses membuat jenis cuti yang dapat diambil karyawan.

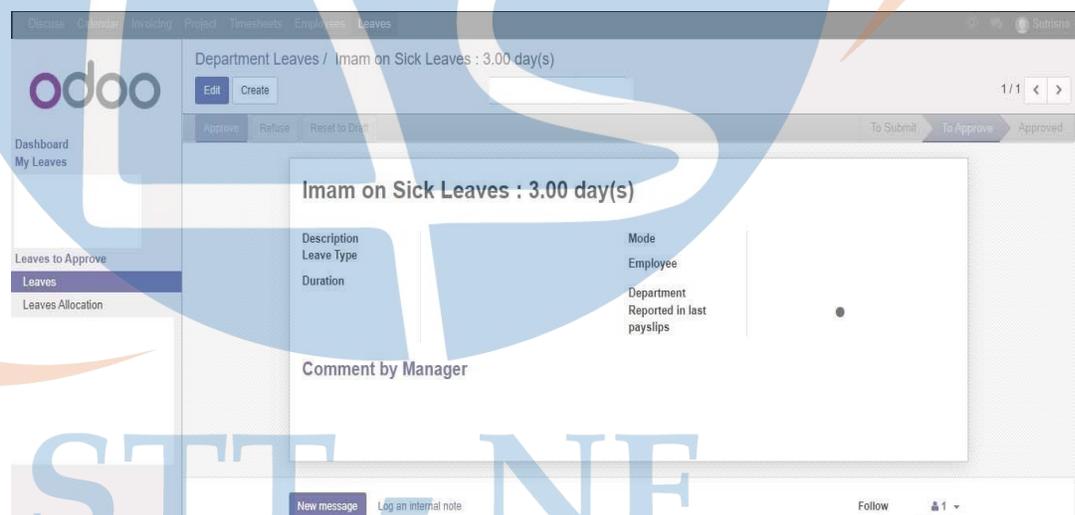
4. Tampilan Pengajuan Cuti



Gambar 17 Tampilan Pengajuan Cuti

Tampilan ini berisi karyawan melakukan pengajuan cuti, dengan mengisi deskripsi cuti, tipe cuti, dan jumlah hari yang di perlukan.

5. Tampilan Persetujuan Cuti



Gambar 18 Tampilan Persetujuan Cuti

Tampilan berikut adalah proses CEO melakukan aktivitas melihat request cuti dari karyawan dan memutuskan apakah cuti disetujui atau tidak.

4.6 Rencana Pengujian *Blackbox*

Blackbox Testing merupakan metode pengujian yang memfokuskan keperluan fungsional pada *software*. Dalam implementasi sistem pengajuan cuti di PT Reksa Depok Sekuritas, peneliti menggunakan metode *Blackbox Testing* untuk mengetahui apakah penggunaan Odoo yang akan diterapkan berhasil atau gagal.

Berikut daftar *Blackbox Testing* yang akan diujikan:

Tabel 5 Daftar Pernyataan *Black-box* (Admin)

No	Usecase/Proses	Berhasil	Gagal	Keterangan
1.	Login ke dalam sistem Odoo			
2.	Membuat user pada sistem odoo			
3.	Memberikan hak akses kepada user			
4.	Membuat jenis cuti			

Tabel 6 Daftar Pernyataan *Black-box* (CEO)

No	Usecase/Proses	Berhasil	Gagal	Keterangan
1.	Login ke dalam sistem Odoo			
2.	Melihat pengajuan cuti karyawan			
3.	Memberikan keputusan cuti			

Tabel 7 Daftar Pernyataan Black-box (Karyawan)

No	Usecase/Proses	Berhasil	Gagal	Keterangan
1.	Login ke dalam sistem Odoo			
2.	Melihat hak cuti			
3.	Melakukan pengajuan cuti			
4.	Melihat keputusan pengajuan cuti			

4.7 Rencana Pengujian UAT

Dalam implementasi sistem pengajuan cuti menggunakan di PT Reksa Depok Sekuritas, peneliti melakukan pengujian dengan metode UAT (*User Acceptance Test*) terhadap karyawan PT Reksa Depok Sekuritas untuk memperoleh gambaran penerimaan pengguna terhadap sistem yang digunakan. Pengujian meliputi tingkat kemudahan dan kepuasan pengguna aplikasi berdasarkan variabel pada sistem. Berikut adalah daftar UAT yang akan diujikan:

Tabel 8 Pilihan Jawaban UAT

1	Sangat Setuju
2	Setuju
3	Kurang Setuju
4	Tidak Setuju

Table 9 Daftar Pernyataan UAT

No	Usecase/ Proses	1	2	3	4
1	Sistem aplikasi Odoo ini mudah dipelajari dan digunakan				
2	Saya bisa login ke dalam sistem Odoo				
3	Saya dapat mengajukan cuti				
4	Saya dapat melihat hak cuti				
5	Saya dapat melihat keputusan pengajuan cuti				
6	Saya terbantu dengan adanya sistem pengajuan cuti di aplikasi Odoo				

4.8 Implementasi Sistem

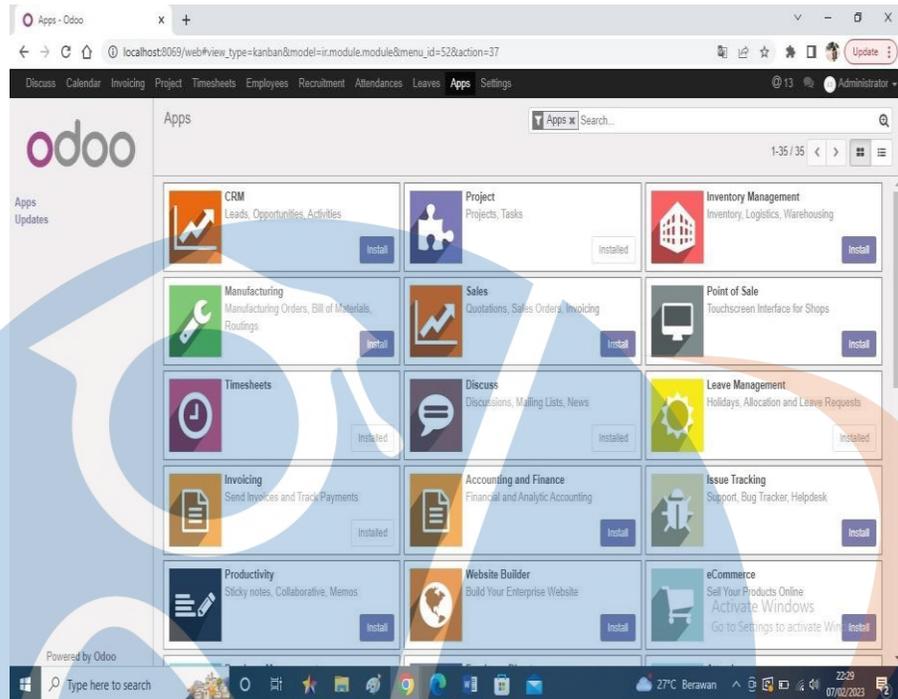
Pada tahap ini, peneliti mendokumentasikan hasil penerapan modul *Leave* pada Odoo. Berikut tahapan kustomisasi sistem sampai dengan karyawan melihat persetujuan pengajuan cuti.

4.8.1 Kustomisasi Sistem

Odoo telah memiliki banyak modul untuk menunjang integrasi data yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada modul *Leave* untuk bisa melakukan implementasi ini.

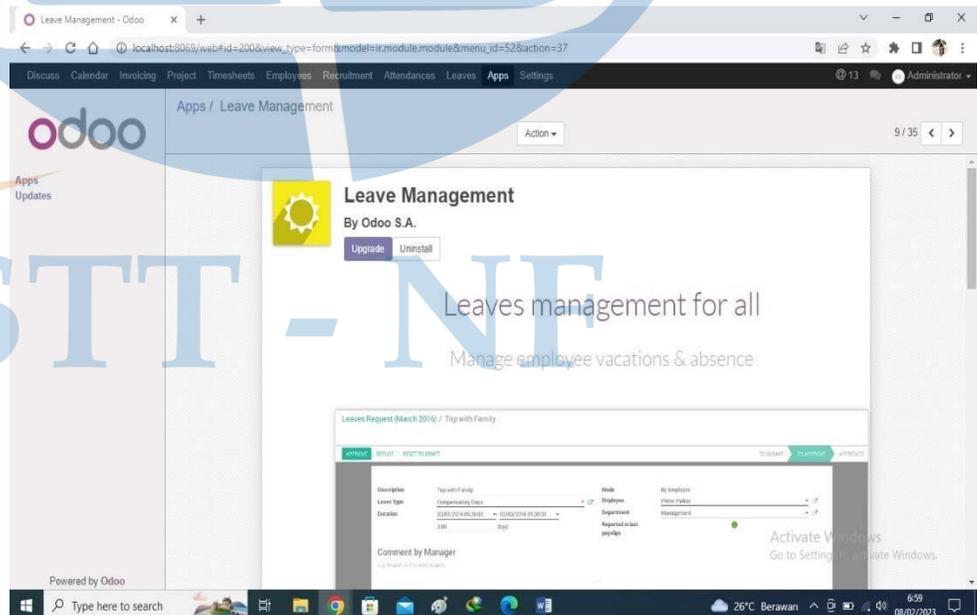
1. Masuk ke dalam menu *Setting*, pilih submenu *Browser Apps*.

Selanjutnya akan muncul modul-modul yang terdapat dalam sistem Odoo.



Gambar 19 Menu Browser Apps

2. Untuk penerapan pengajuan cuti, pilih modul *Leave Management* dan lakukan instalasi pada modul tersebut. Jika proses *install* telah dilakukan, maka pada modul akan menyatakan bahwa modul *installed*.



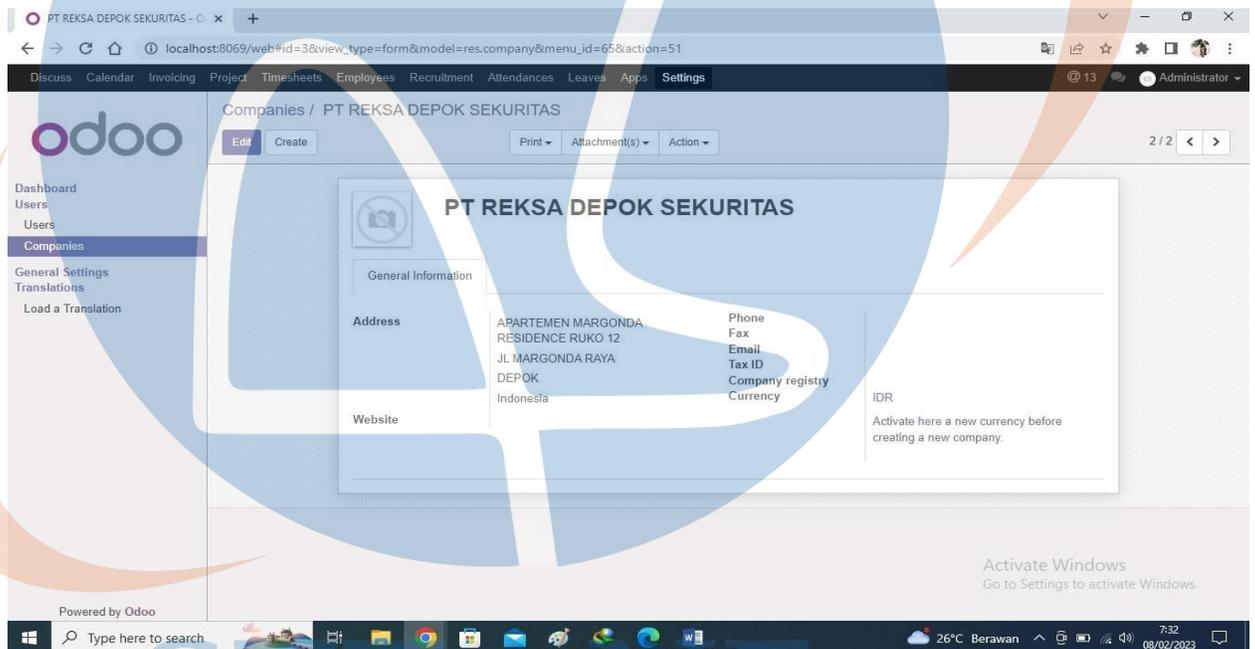
Gambar 20 Modul Leave Management

4.8.2 Membuat Profil Perusahaan

Dalam pembuatan profil perusahaan, hal yang harus dilakukan adalah masuk ke dalam menu *Setting*, lalu memilih submenu *Companies*, pilih *create*, lalu isi komponen yang perlu diisi, antara lain:

1. Company Name : diisi dengan nama perusahaan.
2. Address : diisi dengan alamat perusahaan.
3. Phone : diisi dengan nomor telfon perusahaan.
4. Currency : mata uang yang digunakan (IDR)

Setelah mengisi komponen yang harus diisi, proses selanjutnya klik save untuk menyimpan data perusahaan.

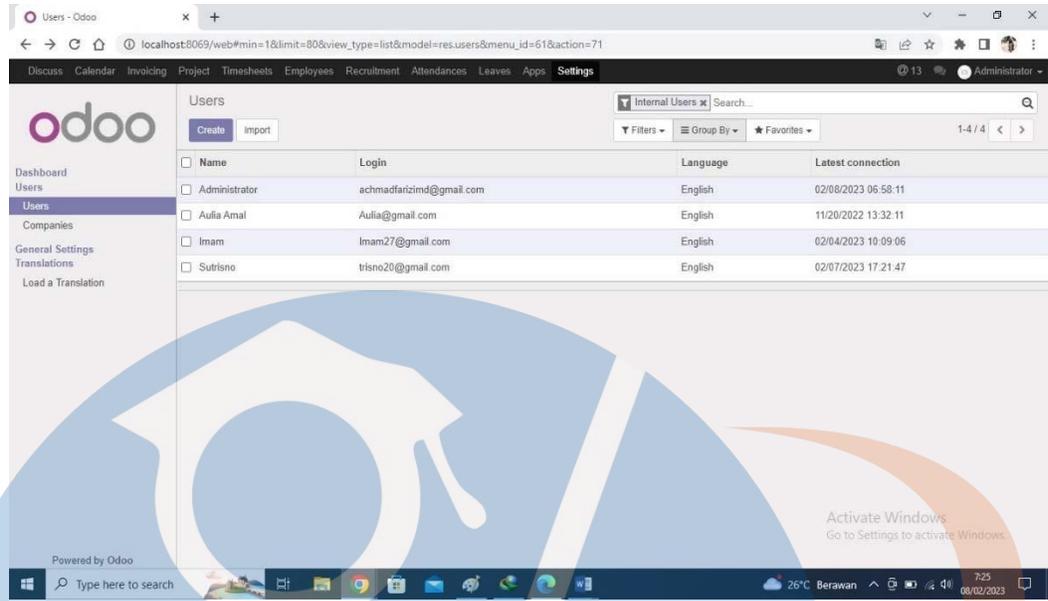


Gambar 21 Profil perusahaan

4.8.3 Hak Akses

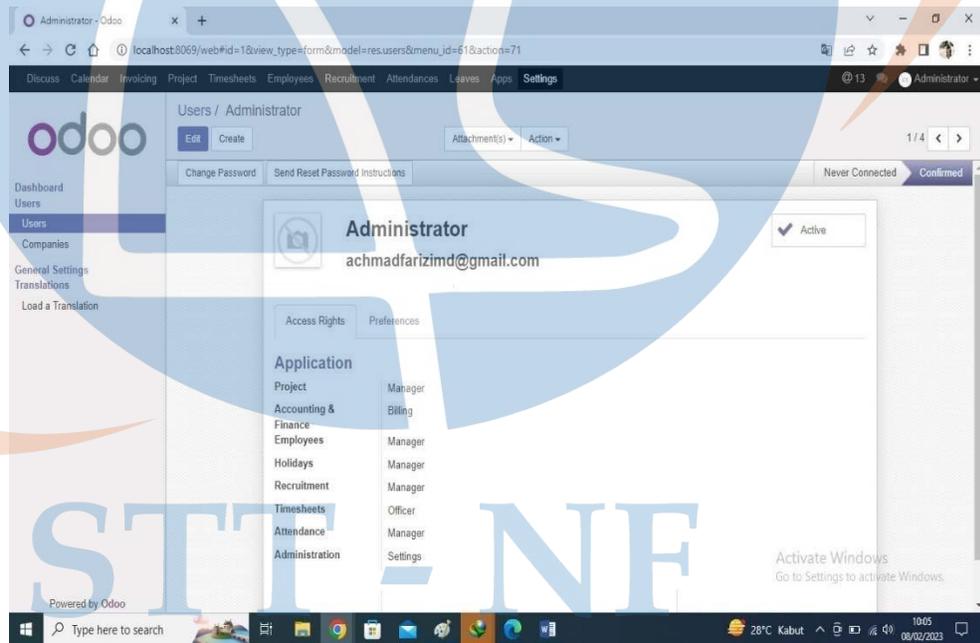
Odoo mempunyai sebuah fitur User Permission untuk menentukan fungsi dari peran masing-masing User. Cara untuk memberikan hak akses User, yaitu:

1. Klik menu *Setting*, lalu pilih submenu *users*, kemudian klik *create* untuk membuat user baru.



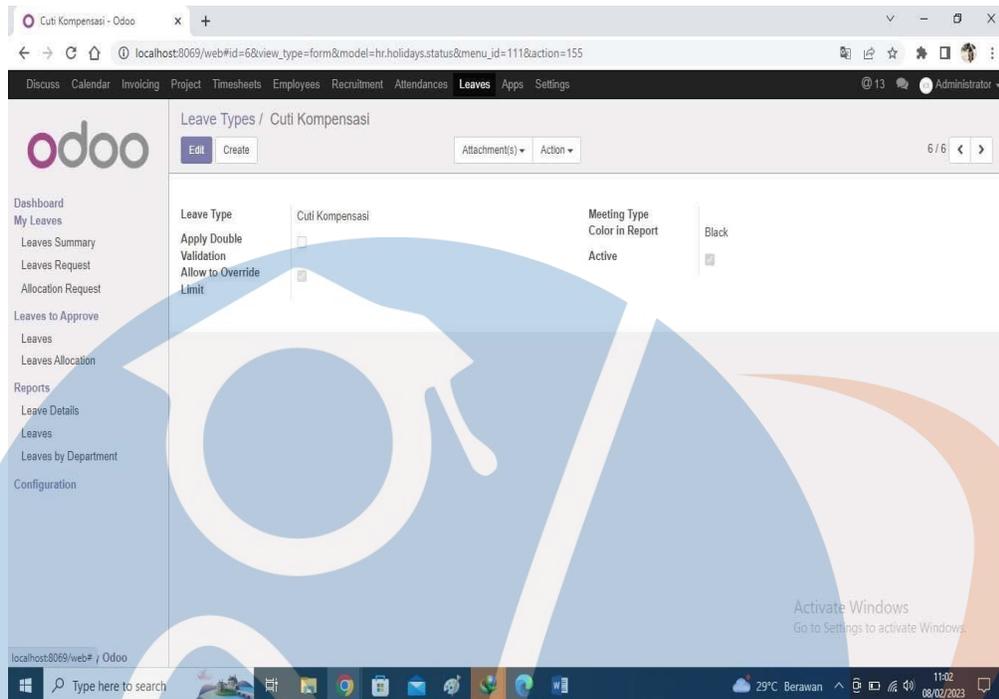
Gambar 22 Create User

2. Proses selanjutnya adalah memasukkan nama, email, nama perusahaan. Disini peneliti membuat user sebagai admin. Terdapat fitur Access Rights yang akan disetting.



Gambar 23 Membuat Hak Akses

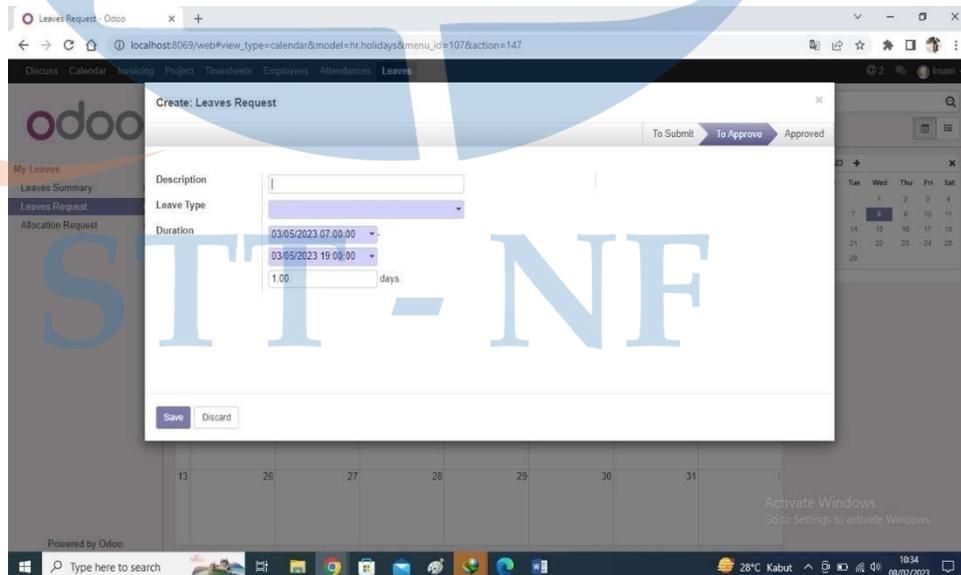
4.8.4 Membuat Jenis Cuti



Gambar 24 Membuat Jenis Cuti

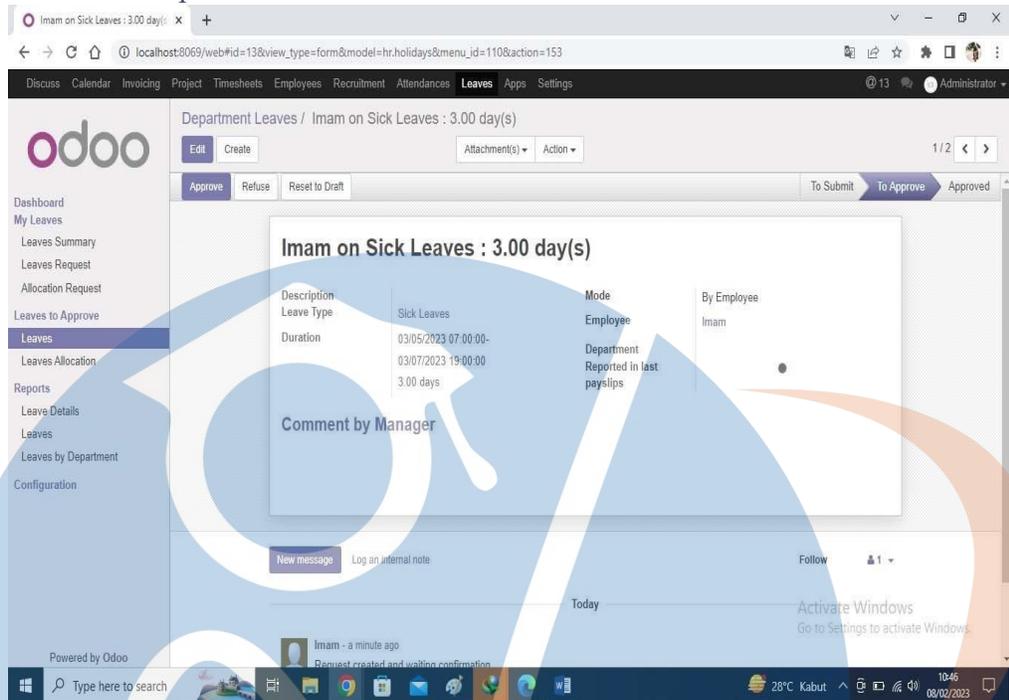
4.8.5 Mengajukan Cuti

Pada gambar ini menampilkan karyawan mengajukan cuti.



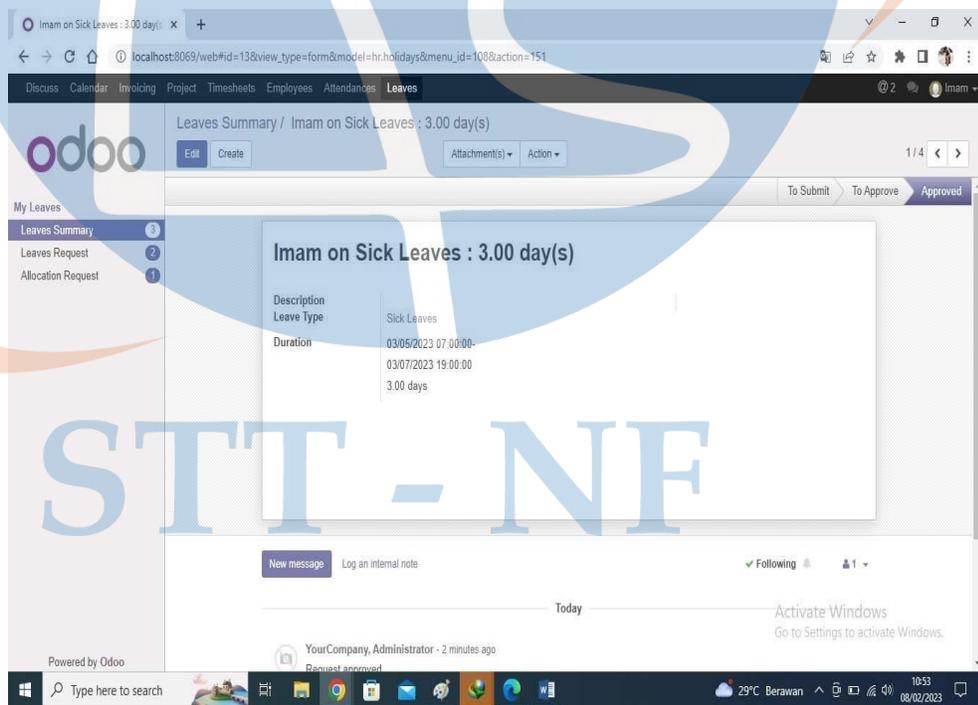
Gambar 25 Mengajukan Cuti

4.8.6 Memberikan Keputusan Cuti



Gambar 26 Memberikan Keputusan Cuti

4.8.7 Karyawan Melihat Keputusan Cuti



Gambar 27 Karyawan Melihat Keputusan Cuti

4.9 Pengujian dengan *Black-box*

Table 10 Hasil Pengujian *Black-box*

No	Usecase/Proses	Berhasil	Gagal	Keterangan
1.	Login ke dalam sistem Odoo	v		Fitur berhasil dijalankan
2.	Membuat user pada sistem odoo	v		Fitur berhasil dijalankan
3.	Memberikan hak akses kepada user	v		Fitur berhasil dijalankan
4.	Membuat jenis cuti	v		Fitur berhasil dijalankan

Table 11 Pengujian *Black-box*(CEO)

No	Usecase/Proses	Berhasil	Gagal	Keterangan
1.	Login ke dalam sistem Odoo	v		Fitur berhasil dijalankan
2.	Melihat pengajuan cuti karyawan	v		Fitur berhasil dijalankan
3.	Memberikan keputusan cuti	v		Fitur berhasil dijalankan

Tabel 12 Pengujian Black-box (karyawan)

No	Usecase/Proses	Berhasil	Gagal	Keterangan
1.	Login ke dalam sistem Odoo	v		Fitur berhasil dijalankan
2.	Melihat hak cuti	v		Fitur berhasil dijalankan
3.	Melakukan pengajuan cuti	v		Fitur berhasil dijalankan
4.	Melihat keputusan pengajuan cuti	v		Fitur berhasil dijalankan

4.9.1 Hasil Pengujian *Black-box*

Berdasarkan hasil pengujian black box yang telah dilakukan, sistem yang dibangun sudah memenuhi kebutuhan fungsional. Tetapi, pada prosesnya tidak menutup kemungkinan terjadi kesalahan. Secara garis besar, fungsional sistem yang dibangun sudah sesuai dengan yang diharapkan.

4.10 UAT

Setelah melakukan implementasi sistem informasi pengajuan cuti menggunakan Odoo di PT Reksa Depok Sekuritas, tahap selanjutnya ialah Manajer atau CEO (pengguna) melakukan percobaan pada sistem apakah sistem yang dirancang dapat diterima sesuai dengan kebutuhan atau tidak. Pengujian sistem ini langsung diuji oleh CEO, yaitu Bapak Sutrisno. Pada metode ini pengujian meliputi tingkat kemudahan dan kepuasan pengguna aplikasi berdasarkan variabel-variabel pada sistem, yaitu 1 (Sangat Setuju), 2 (Setuju), 3 (Kurang Setuju), dan 4 (Tidak Setuju). Dari hasil akhir pengujian, peneliti melakukan analisis evaluasi sistem untuk mengetahui apakah fitur-fitur pada sistem Odoo sudah sesuai atau belum.

Berikut data-data yang diuji:

Table 13 Pernyataan UAT

No	UseCase/proses	A	B	C	D
1	Sistem aplikasi Odoo ini mudah dipelajari dan digunakan	v			
2	Saya dapat login ke dalam Odoo	v			
3	Saya dapat melihat permintaan cuti	v			
4	Saya dapat menyetujui pengajuan cuti	v			
5	Saya terbantu dengan adanya sistem pengajuan cuti di aplikasi odoo		v		
6	Aplikasi odoo lebih terjangkau untuk pembiayaan		V		

STT - NF

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. Alur pengajuan cuti di PT Reksa Depok Sekuritas telah didapatkan dari hasil wawancara dengan manager HRD. Alur proses pengajuan cuti masih menggunakan telepon dan pesan singkat.
2. Perancangan sistem informasi pengajuan cuti di PT Reksa Depok Sekuritas telah dirancang menggunakan sistem software Odoo modul *Leave*.
3. Alur pengajuan cuti pada PT Reksa Depok Sekuritas telah diimplementasikan ke dalam software Odoo Modul *Leave*.
4. Hasil implementasi dan evaluasi penggunaan Odoo modul *Leave* yang dilakukan oleh CEO dapat dilihat dari hasil pengujian menggunakan UAT. CEO menilai bahwa sistem yang dibangun sudah memenuhi kebutuhan fungsional.

5.2 Saran

Dalam penerapan Odoo modul *Leave* di PT Reksa Depok Sekuritas masih terapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, perlu ada penelitian lebih lanjut. Saran ini bermanfaat untuk memaksimalkan penerapan pengajuan cuti menggunakan Odoo di suatu organisasi tertentu. Berikut saran yang dapat dikemukakan :

1. Implementasi Odoo tidak hanya pada modul *Leave* , namun juga semua modul yang tersedia pada Odoo.
2. Perlu diadakanya fitur mencetak laporan cuti dari *software* Odoo nya langsung.

DAFTAR PUSTAKA

Susan, Eri. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.

Suparyadi. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Kesatu. Yogyakarta: CV. Andi Offset

Handoko. T. Hani. 2016. *Manajemen*.

Ihya Irawan Dimas. Ulumuddin, dan Puri Sulistiyawati. (2021). *Analisis pengalaman pengguna pada website program studi desain komunikasi visual Universitas Dian Nuswantoro*.

Pemerintah Indonesia. *Undang-undang republik indonesia nomor 11 tahun 2020*.

Imam, Afandi ahmad. (2018). *Dokumentasi Data Model Pada Odoo Sebagai ERP Platform Yang Open Source*.

V. Fougatsaro, 2009. "A Study Open Source ERP Systems," School of Management Blekinge Institute of Technology, Paris.

Peraturan Pemerintah RI Nomor 24 tahun 1976 Tentang Cuti Pegawai Negeri Sipil

STT - NF



STT - NF